

**PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL
PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS
XI IPS SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
ELLA CORAIMA DEWI
12803244016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA MATERI
JURNAL PENYESUAIAN KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:
ELLA CORAIMA DEWI
12803244016

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 23 Maret 2016

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Isroah, M.Si.
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

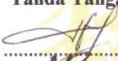

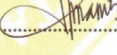
Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL
PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:
ELLA CORAIMA DEWI
12803244016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 04 April 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M. Pd.	Ketua Penguji		08-04-16
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		12-4-16
Amanita Novi Yushita, S.E, M.Si.	Penguji Utama		07-04-16

Yogyakarta, 13 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella Coraima Dewi

NIM : 12803244016

Program Studi : Pendidikan Akuntansi – S1

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali acuan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Peneliti,



Ella Coraima Dewi

NIM 1280324401

PERSEMBAHAN

“ Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Deki Ariyanto dan Ibu Fitri Novita Dewi yang sangat kusayangi, kucintai dan kuhormati, atas segala sesuatu yang telah diberikan khususnya doa dan dukungan yang telah diberikan untukku”

“Almamaterku tercinta Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta”

BINGKISAN

. “Ketiga adikku Yusuf Bagus Arifin, Viky Ragil Kurniawan dan Davin Fawwaz Ghaisan.yang sangat kusayangi dan kubanggakan,”

MOTTO

“ Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al- Insyiraah 5-6)

“ Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu” (H.R Muslim)

“If you never try, you will never know.” (Peneliti)

**PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL
PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
ELLA CORAIMA DEWI
12803244016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Komik Akuntansi sebagai media pembelajaran Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016 dan mengetahui kelayakan dari media pembelajaran berbentuk Komik Akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Prosedur dalam pengembangan Komik Akuntansi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan: 1) *Define* atau tahap pendefinisian 2) *Design* atau tahap perancangan 3) *Develop* atau tahap pengembangan dan 4) *Disseminate* atau tahap penyebaran. Validasi Komik Akuntansi dilakukan oleh dosen ahli media, dan dosen serta guru akuntansi sebagai ahli materi. Komik Akuntansi diujicobakan pada siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 dengan total 56 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Data yang didapat dari angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komik Akuntansi sebagai media pembelajaran diperoleh penilaian kelayakan oleh ahli materi dengan rata-rata skor 4,89 termasuk dalam kategori sangat layak (A), penilaian kelayakan oleh ahli media dengan rata-rata skor 4,04 termasuk dalam kategori sangat layak (A), penilaian kelayakan oleh guru akuntansi dengan rata-rata skor 4,95 termasuk dalam kategori sangat layak (A). Penilaian siswa terhadap Komik Akuntansi yang telah dikembangkan pada saat uji coba lapangan diperoleh rata-rata skor 4,26 termasuk dalam kategori sangat layak (A). Dengan demikian, komik Akuntansi ini layak digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi.

Kata kunci: Penelitian dan Pengembangan, Media Pembelajaran, Komik Akuntansi, Jurnal Penyesuaian

**THE DEVELOPMENT OF ACCOUNTING COMIC AS AN ACCOUNTING
LEARNING MEDIA ON ADJUSTMENT JOURNAL FOR 11th GRADES SOCIAL
STUDIES STUDENTS OF SMA NEGERI 1 IMOIRI
IN ACADEMIC YEAR 2015/2016**

By:
ELLA CORAIMA DEWI
12803244016

ABSTRACT

The study was aimed to develop Accounting Comic learning media on adjustment journal for 11th grade social studies students of SMA Negeri 1 Imogiri in academic 2015/2016 and determine the feasibility of Accounting Comic media learning.

The study was a research and development (R&D). The research method was research and development which was adapted for 4D model. The research and development of this Accounting Comic of four stages: 1) Define, 2) Design, 3) Develop, 4) Disseminate. The validation of the Accounting Comic was performed by material expert, media expert, and high school accounting teacher. The Accounting Comic was tested 56 high school students from XI IPS 3 class and XI IPS 4 class. The data collection of this study used questionnaires. The data collected from questionnaires was analyzed by descriptive qualitative and quantitative techniques.

The research result showed that the Accounting Comic as a learning media received average feasibility score of 4,89 from material expert and included in very feasible category (A), average feasibility score of 4,04 from media expert and included in very feasible category (A), average feasibility score of 4,95 from accounting teacher and included feasible category (A). Therefore, the developed Accounting Comic was very feasible as an Accounting learning media.

Keywords: *Research and Development, Learning Media, Accounting Comic, Adjustment Journal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Abdullah Taman, M. Si., Ak., CA., Kepala Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Isroah, M. Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Amanita Novi Yushita, M. Si., Narasumber yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi.
6. Rr. Indah Mustikawati, M. Si., Ak., CA., Ahli Materi yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi media Komik Akuntansi.

7. Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc., Ahli Media yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi media Komik Akuntansi.
8. Drs. H. Suharman, Kepala SMA Negeri 1 Imogiri yang telah memberikan ijin penelitian di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri
9. Kusmardiati, S. Pd., Guru Akuntansi yang telah memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi media Komik Akuntansi.
10. Semua pihak yang ikut membantu dan memberikan dalam dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan pihak-pihak diatas dibalas Allah SWT dengan lebih baik. peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 08 Maret 2016

Peneliti,



Ella Coraima Dewi
NIM 12803244016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Pengembangan.....	7
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
G. Manfaat Pengembangan.....	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Penelitian dan Pengembangan media.....	11
2. Hakekat Pembelajaran Akuntansi	12
3. Media Pembelajaran	14
4. Komik sebagai Media Pembelajaran.....	21
5. Komik	23
6. Materi Jurnal Penyesuaian	30
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Paradigma Penelitian	39
E. Pertanyaan Penelitian.....	40
 BAB III METODE PENGEMBANGAN	 41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Prosedur Pengembangan	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47

F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	53
A. Deskripsi Penelitian	53
B. Hasil Penelitian dan Pengembangan	53
1. Tahap Pendefinisian	53
2. Tahap Perencanaan Produk	55
3. Tahap Pengembangan Produk	57
4. Tahap Penyebaran	79
C. Analisis Hasil	79
1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	80
2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media	81
3. Analisis Hasil Validasi Guru Akuntansi	82
4. Analisis Hasil Uji Coba pada Siswa SMA	83
D. Keterbatasan Pengembangan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Media Pembelajaran Komik Akuntansi untuk Ahli	48
2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Media Pembelajaran Komik Akuntansi untuk Siswa	49
3 Pedoman Pemberian Skor	51
5 Penilaian Kelayakan Materi oleh Ahli Materi	58
6 Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan oleh Ahli Materi	59
7 Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian oleh Ahli Materi	60
8 Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran oleh Ahli Materi	61
9 Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh oleh Ahli Materi	61
10 Penilaian Aspek Kelayakan Kebahasaan oleh Ahli Media	62
11 Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian oleh Ahli Media	63
12 Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran oleh Ahli Media	63
13 Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh oleh Ahli Media.....	64
14 Penilaian Kelayakan Aspek Materi oleh Guru Akuntansi	65
15 Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan oleh Guru Akuntansi ...	66
16 Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian oleh Guru Akuntansi.....	67
17 Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran oleh Guru Akuntansi	68
18 Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh oleh Guru Akuntansi	68
19 Penilaian Kelayakan Media Komik dari Aspek Penyajian oleh Siswa	77
20 Penilaian Kelayakan Media Komik dari Aspek Kemanfaatan oleh Siswa	78
21 Kriteria Penilaian Ideal	79
22 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi	80
23 Hasil Analisis Validasi Ahli Media	81

24	Hasil Analisis Validasi Guru Akuntansi	82
25	Hasil Analisis Validasi Siswa SMA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Paradigma Penelitian	39
2 Prosedur Penelitian Tahap 4D	46
3 Halaman terkait pengakuan biaya <i>supplies</i> sebelum direvisi ...	69
4 Halaman terkait pengakuan biaya <i>supplies</i> setelah revisi	70
5 Halaman terkait pengakuan biaya dan pendapatan dimuka sebelum direvisi	71
6 Halaman terkait biaya dibayar dimuka sebelum revisi	71
7 Halaman terkait pendapatan diterima dimuka setelah revisi	71
8 Halaman terkait biaya perlengkapan sebelum revisi	72
9 Halaman terkait biaya perlengkapan setelah revisi	72
10 Halaman perbaikan dialog Adit dan Raffi sebelum revisi	73
11 Halaman perbaikan dialog Adit dan Raffi setelah revisi	74
12 Halaman terkait dialog Ibu Dewi sebelum revisi	74
13 Halaman terkait dialog Ibu Dewi setelah revisi	74
14 Halaman perbaikan kompetensi dasar sebelum revisi	75
15 Halaman perbaikan kompetensi dasar setelah revisi	75
16 Halaman terkait penjelasan contoh soal sebelum revisi	76
17 Halaman terkait penjelasan contoh soal setelah revisi	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus	90
2 Materi Jurnal Penyesuaian	93
3 <i>Story Line</i>	98
4 Produk Komik	109
5 Instrumen Penilaian Kelayakan Media	122
6 Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Media, Guru Praktisi Akuntansi dan Siswa	136
7 Daftar Hadir Uji Coba Lapangan	141
8 SK Pembimbing	143
9 SK Penguji	144
10 Surat Ijin Penelitian	145
11 Surat Keterangan Penelitian	146
12 Dokumentasi Penelitian	149

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak suatu bangsa yang mempunyai arti penting sebagai dasar dan penentu kemajuan suatu bangsa itu sendiri. Hal ini senada dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan hidup lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan salah satunya pada pembelajaran di sekolah formal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62) Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan

oleh tiga aspek utama yaitu peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan sumber belajar (materi). Namun, saat ini yang sering menjadi masalah adalah tidak ada keselarasan pada tiga aspek dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran di sekolah formal, sering kali kita menemui fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah pembelajaran antara lain, komunikasi guru dengan siswa yang tidak tersampaikan dengan baik, pemahaman siswa yang masih rendah, perhatian siswa tidak fokus, tingkat kemampuan siswa berpikir secara kognitif untuk mengkaitkan pengalaman dan teori masih rendah, serta siswa belum mampu membangun pola pikir yang konstruktif, yaitu menghubungkan antara pengalaman dan teori untuk menghasilkan suatu konsep. Menurut I Wayan Satyasa (2007:05) permasalahan lain yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu verbalisme, salah tafsir, perhatian tidak terpusat, tidak terjadinya pemahaman dan tidak terjadi proses berfikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep.

Akuntansi sebagai mata pelajaran mempunyai arti penting sebagai sekumpulan kompetensi yang diatur dalam kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013 baik siswa SMA maupun SMK. Akuntansi merupakan ilmu seni pencatatan, penjabaran, dan pelaporan informasi ekonomi dinilai oleh sebagian besar siswa menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sebagian siswa kesulitan memahami materi-materi yang ada dalam mata pelajaran akuntansi, khususnya pada materi Jurnal Penyesuaian. Jurnal Penyesuaian dianggap menjadi materi paling sulit Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran

Akuntansi menjadikan siswa makin terhambat untuk memahami materi Jurnal Penyesuaian yang disampaikan oleh guru tentu sedikit-banyak akan mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam memahami materi Jurnal Penyesuaian. Jika hal ini dibiarkan, maka prestasi belajar siswa akan menurun.

Penggunaan media tidak dilihat dari kecanggihannya, namun lebih dilihat dari fungsi dan keefektifan ketika digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang tepat dan menarik motivasi siswa untuk belajar. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media grafis. Media pembelajaran grafis terdiri dari gambar, poster, foto, bagan, komik dan lain-lain. Komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik karena mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media grafis lainnya, yaitu selain media komik dapat memanfaatkan alur cerita bergambar, menarik dan mengandung unsur humor yang tinggi sebagai kunci utamanya, juga karena media komik dapat dibaca kembali ketika siswa ingin mengulangi memahami materi yang tertuang di dalam media komik tersebut.

Komik merupakan kumpulan gambar karikatur yang didalamnya memuat alur cerita yang bertujuan untuk menghibur para pembaca. Menurut Daryanto (2011:27), komik sebagai suatu bentuk sajian cerita dengan seri gambar yang lucu. Komik menyediakan ceritera-ceritera yang sederhana, mudah ditangkap dan dipahami isinya, sehingga sangat digemari baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. Komik sebagai media pembelajaran

Akuntansi dikembangkan melalui empat tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri, ditemukan fakta bahwa media pembelajaran yang digunakan guru ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran Akuntansi khususnya pada materi Jurnal Penyesuaian masih sebatas menggunakan buku paket, modul yang berisikan ringkasan teori dan latihan soal, padahal materi Jurnal Penyesuaian dianggap oleh sebagian besar siswa merupakan materi yang paling sulit. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, siswa mengaku kesulitan menentukan dan menjurnal ayat jurnal penyesuaian, bahkan tidak jarang siswa ada yang menjurnal rekening terbalik ketika sedang menjurnal ayat jurnal penyesuaian. Ditambah dengan media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, membuat siswa menjadi semakin kesulitan memahami materi Jurnal Penyesuaian, serta membuat siswa cepat bosan dan tidak mempunyai motivasi untuk memahami materi Jurnal Penyesuaian. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak tertarik terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, beberapa siswa sering menguap ketika sedang dalam proses pembelajaran, bermain telepon genggam, bahkan ada yang tidur di dalam kelas.

Masalah-masalah di lapangan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk komik agar dapat meminimalisir masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Komik merupakan media yang sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi khususnya pada materi Jurnal Penyesuaian karena mempunyai banyak kelebihan. Komik yang mengandung unsur humor yang tinggi, diminati oleh semua kalangan khususnya remaja SMA, media komik Akuntansi diharapkan mampu mendukung dan mengoptimalkan proses pembelajaran Akuntansi serta meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar Akuntansi. Komik Akuntansi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, di dalamnya berisikan materi melalui percakapan tokoh kartun yang berwarna, bahasa yang digunakan tidak kaku, namun lebih seperti percakapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak akan bosan dan menarik minat membaca komik Akuntansi sampai selesai.

Oleh karena itu, peneliti memilih mengembangkan komik sebagai media pembelajaran Akuntansi karena dinilai sangat efektif sebagai media pembelajaran yang menarik. Penyampaian materi dalam komik akan disajikan melalui cerita yang membuat siswa ketagihan untuk membaca sampai selesai, siswa akan dibuat penasaran untuk mengetahui akhir cerita pada komik tersebut sehingga siswa akan membaca dari halaman-per-halaman sampai tidak terasa mereka telah menyelesaikannya. Setelah selesai membaca komik akuntansi ini diharapkan siswa akan memahami materi yang telah dituangkan dalam media komik akuntansi tersebut. Dengan kelebihan media komik tersebut, maka komik Akuntansi mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa, sehingga peneliti tertarik mengembangkan komik sebagai media pembelajaran.

Media komik Akuntansi diharapkan mampu mendukung dan mengoptimalkan proses pembelajaran Akuntansi serta meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul **“Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diklasifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri mengalami hambatan dalam memahami materi Akuntansi
2. Siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri kurang tertarik dan cepat bosan dalam pembelajaran Akuntansi
3. Media pembelajaran di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 sebatas buku paket dan latihan soal.
4. Akuntansi sering dianggap sebagai sesuatu yang rumit, sulit, dan membosankan bagi siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 saat pembelajaran berlangsung.
5. Materi Jurnal Penyesuaian dianggap materi yang paling sulit bagi siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memusatkan perhatian pada pengembangan dan pengujian kelayakan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran untuk SMA kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri pada mata pelajaran Akuntansi Materi Pokok Jurnal Penyesuaian

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran apakah yang dikembangkan oleh peneliti?
2. Bagaimana kelayakan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa SMA Kelas XI yang dikembangkan?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan pelaksanaan pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk siswa SMA kelas XI SMA
2. Mengetahui kelayakan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Inovatif pada Materi pokok Jurnal Penyesuaian untuk siswa SMA kelas XI yang dikembangkan

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Komik Akuntansi sesuai dengan materi Akuntansi yang diajarkan di kelas XI
2. Komik Akuntansi berisi tema dan cerita yang mudah dipahami dan dalam aplikasi di kehidupan nyata.
3. Komik Akuntansi disajikan dalam bentuk buku.
4. Komik akuntansi dibuat menarik dan berwarna
5. Komik Akuntansi yang dapat digunakan untuk pembelajaran Akuntansi didalam maupun diluar kelas

G. Manfaat Pengembangan

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah referensi yang relevan untuk penelitian pengembangan media pembelajaran akuntansi yang menarik.
 - b. Memberi kontribusi dibidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran Akuntansi.
2. Secara Praktis
 - a. Peneliti
 - 1) Menerapkan teori ilmu yang telah dipelajari di Perguruan Tinggi dan mengaplikasikannya.
 - 2) Memberikan pengalaman penerapan pengembangan media pembelajaran Akuntansi berbentuk komik.

b. Guru

- 1) Menambah teori guru tentang media pembelajaran Akuntansi yang menarik
- 2) Memberi dorongan kepada guru terhadap pengembangan media pembelajaran Akuntansi yang lebih menarik

c. Siswa

- 1) Menambah wawasan siswa tentang sumber belajar yang menarik.
- 2) Menambah pengetahuan bagi siswa terhadap perkembangan media pembelajaran.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan penelitian media pembelajaran berbentuk komik Akuntansi adalah:

- a. Komik disusun sebagai media pembelajaran menarik yang dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas secara mandiri oleh siswa SMA kelas XI.
- b. Validator memiliki pemahaman tentang kriteria kualitas komik Akuntansi yang baik.
- c. Dosen pemberi masukan dan validator memiliki pemahaman tentang kualitas komik Akuntansi yang baik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media Akuntansi dibatasi pada hal berikut:

- a. Komik Akuntansi untuk siswa SMA kelas XI
- b. Penilaian dan uji kelayakan komik Akuntansi hanya dilakukan di satu sekolah saja.
- c. Uji coba lapangan dilakukan hanya terbatas mengetahui kelayakan media yang dikembangkan.
- d. Komik Akuntansi yang dikembangkan hanya dengan materi Jurnal Penyesuaian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Penelitian dan Pengembangan Media (*Research and Development*)

Metode penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011 : 297). Sedangkan menurut Menurut Nusa Putra (2012:224) Research and Development (R&D) merupakan upaya sistematis, terstruktur dan terukur untuk memicu dan menciptakan inovasi. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Wayan (2009) penelitian pengembangan (*research and development*) mempunyai 4 karakteristik, yaitu:

- a. Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran.

- b. Pengembangan model, pendekatan dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.
- c. Proses pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli, dan uji coba lapangan secara terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogyanya dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.
- d. Proses pengembangan model, pendekatan, modul, metode, dan media pembelajaran perlu didokumentasikan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penelitian yang mencerminkan originalitas

Penelitian pengembangan media pembelajaran komik akuntansi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang mencakup tahapan 4D pada siswa di SMA N 1 Imogiri yang menggunakan kurikulum KTSP. Tahapan 4D meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*) produk media pembelajaran yang akan dibuat.

2. Hakikat Pembelajaran Akuntansi

Akuntansi menurut *James M. Reeve* (2009: 9) adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sony Warsono, dkk (2009:2) mengungkapkan Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Dari pengertian beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan, pengihktisaran, pelaporan informasi ekonomi dalam suatu perusahaan.

Pembelajaran menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimiyati dan Mudjiono dalam Syaiful Sagala mengungkapkan (2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, di mana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hardini dan Puspitasari (2012: 10) mengemukakan

pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne dalam Arif S. Sardiman (2011: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan (*the carriers of messages*) dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (*the receiver of the messages*) (Trianto, 2010: 113). Dalam konteks pendidikan atau pembelajaran, Cecep Kustandi mengungkapkan (2013: 8) media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Dari

pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat menyampaikan informasi yang didalamnya mengandung tujuan instruksional guna mempermudah proses penyampaian materi maupun proses belajar-mengajar serta dapat merangsang peserta didik dalam belajar.

b. Fungsi dan Kegunaan Media dalam Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu, hal ini senada dengan pendapat M. Sobry Sutikno (2013:106) bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran adalah menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih komunikatif, meningkatkan gairah belajar siswa, serta meningkatkan kadar keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Lebih lanjut *Levie* dan *Lentz* (1982) dalam Azhar Arsyad (2011:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011: 164) menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman.
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

Jadi, fungsi dan kegunaan media pembelajaran adalah sebagai alat untuk membantu menyampaikan informasi atau materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami bagi peserta didik.

c. Penilaian Media Pembelajaran

Wahono (2006) mengungkapkan ada tiga aspek penilaian dalam media pembelajaran, yaitu rekayasa perangkat lunak, desain pembelajaran dan aspek komunikasi visual.

1) Rekayasa Perangkat Lunak:

- a) Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran.
- b) *Reliable* (handal).
- c) *Maintainable* (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah).
- d) *Usabilitas* (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya).

- e) Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/*software/tool* untuk pengembangan.
- f) Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai hardware dan *software* yang ada).
- g) Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi.
- h) Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalasi (jelas, singkat, lengkap), *trouble shooting* (jelas, terstruktur, dan antisipatif), dan desain program (jelas, menggambarkan alur kerja program).

2) Desain Pembelajaran

- a) kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan dan realistis).
- b) relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum.
- c) Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran.
- d) Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran.
- e) Interaktivitas.
- f) Pemberian motivasi belajar.
- g) Kontekstualitas dan aktualitas.
- h) Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.

- i) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.
 - j) Kedalaman materi.
 - k) Kemudahan untuk dipahami.
 - l) Sistematis, runut dan alur logika jelas.
 - m) Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan.
 - n) Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran.
 - o) Ketepatan dan ketetapan alat evaluasi.
 - p) Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi.
- 3) Aspek Komunikasi Visual
- a) Komunikatif: sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran.
 - b) Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan.
 - c) Sederhana dan memikat.
 - d) Audio (narasi, *sound effect*, *backsound*, dan musik).
 - e) Visual (*layout design*, *typography*, dan warna).
 - f) Media bergerak (animasi dan *movie*).
 - g) *Layout Interactive* (ikon navigasi).

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Klasifikasi berbagai jenis media perlu dipelajari agar kita dapat memilih media dengan tepat. *Seels* dan *Richey* dalam Azhar Arsyad (2011: 29), media dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

- a) Media Hasil Teknologi Cetak yang dihasilkan melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.
- b) Media Hasil Teknologi Audio-Visual yang dihasilkan dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual.
- c) Media Hasil Teknologi yang Berdasarkan Komputer yang dihasilkan melalui penggunaan sumber-sumber yang berbasis micro-prosesor.
- d) Media Hasil Gabungan Teknolgi Cetak dan Komputer yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Klasifikasi lain dari media pengajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005: 3) adalah sebagai berikut:

- a) Media Grafis/ Media Dua Dimensi seperti gambar, foto, grafik, bagan/diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.
- b) Media Tiga Dimensi yaitu dalam bentuk model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mockup, diorama dan lain-lain.
- c) Media Proyeksi seperti slide, film strips, penggunaan OHP dan lain-lain.
- d) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Ibrahim Daryanto (2011: 20) menyatakan bahwa:

“Media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, proyeksi, televisi, video, dan komputer.”

Adanya klasifikasi media pembelajaran yang beragam, guru semakin memudahkan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan belajar, serta psikologi siswa, sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran akan maksimal.

4. Komik sebagai Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (2011: 96) menyatakan media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat

belajar dan minat apresiasinya. Menurut Fitria (2010) Pesan pembelajaran yang disampaikan dalam komik pembelajaran dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- a. Pesan pembelajaran harus meningkatkan motivasi pemelajar. Pemilihan isi dan gaya penyampaian pesan mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pemelajar
- b. Isi dan gaya penyampaian pesan juga harus merangsang pemelajar memproses apa yang dipelajari serta memberikan rangsangan belajar baru.
- c. Pesan pembelajaran yang baik akan mengaktifkan pemelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pemelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.
- d. Menggunakan komik sebagai media pembelajaran juga harus mempertimbangkan evaluasi dari materi yang telah disampaikan, sehingga pembelajar dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian (pemahaman) pemelajar terhadap materi yang disampaikan melalui komik pembelajaran.

Komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan kelebihan utama yang dimiliki media komik yaitu bentuk cerita bergambar dan mempunyai kandungan humor yang tinggi maka siswa akan dibuat secara emosional untuk mengikuti alur cerita sampai selesai sehingga siswa

akan memahami isi cerita dalam media komik, bersamaan dengan itu materi pembelajaran yang tertuang di dalamnya dapat dipahami lebih maksimal.

5. Komik

a. Pengertian Komik

Komik dalam etimologi bahasa Indonesia berasal dari kata “*comic*” yang kurang lebih secara semantik berarti lucu, lelucon (Gumelar 2011: 2). Dengan pengertian ini pantaslah jika banyak orang yang mempunyai persepsi bahwa komik adalah sesuatu yang identik dengan suatu hal yang lucu. Lucu dalam hal ini mencakup segi gambar tokoh yang ditampilkan dan juga konten yang ada pada komik tersebut.

Sudjana dan Rivai (2011:64) menyatakan, komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Dalam konteks pembelajaran, komik pembelajaran berperan sebagai alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Waluyanto, 2005:54-55).

Dari pengertian para ahli diatas komik dapat diartikan sebagai sebuah media berbentuk karakter kartun yang didalamnya

memuat sebuah cerita yang disampaikan secara jelas, runtut dan menyenangkan.

b. Jenis-jenis Komik

Daryanto (2011: 27) membedakan komik menjadi dua jenis berdasarkan fungsinya, yaitu:

a) Komik Komersial

Komik komersial jauh diperlukan di pasaran karena bersifat personal, menyediakan humor yang kasar, dikemas dengan bahasa percakapan dan bahasa pasaran. Komik komersial memiliki kesederhanaan jiwa dan moral, dan adanya kecenderungan manusiawi universal terhadap pemujaan pahlawan.

a) Komik Pendidikan

Komik pendidikan cenderung menyediakan isi yang bersifat informatif. Komik pendidikan banyak diterbitkan oleh industri, dinas kesehatan, dan lembaga-lembaga non-profit.

Jenis komik yang diklasifikasikan oleh Jagoan Comic (2007), sebagai berikut:

1) Kartun/Karikatur

Komik kartun/karikatur hanya berupa satu tampilan saja, dimana didalamnya bisa terdapat beberapa gambar yang dipadu dengan tulisan-tulisan. Biasanya komik tipe kartun/karikatur ini

berjenis humor (*banyolan*), dan editorial (kritikakan) atau politik (sindiran) yang mana dari gambar tersebut dapat menimbulkan sebuah arti sehingga si pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya.

2) Komik Potongan

Komik potongan adalah penggalan-penggalan gambar yang disusun menjadi sebuah alur cerita pendek. Komik potongan ini biasanya disodorkan dalam tampilan harian atau mingguan di sebuah surat kabar, majalah maupun tabloid.

3) Buku Komik (*Comic Book*)

Buku komik (*comic book*) ini acap kali disebut sebagai komik cerita pendek, yang biasanya dalam buku komik berisikan 32 halaman, biasanya pada umumnya ada juga yang 48 halaman dan 64 halaman, dimana didalamnya berisikan isi cerita, iklan, dan lain-lain. Buku Komik seperti ini bisa kamu dapatkan di toko-toko buku atau toko-toko komik maupun lapak-lapak.

4) Komik Majalah (*Comic Magazine*)

Buku komik berukuran seperti majalah (ukuran besar), biasanya menggunakan tipe kertas yang tebal dan keras untuk sampulnya. Dengan ukuran yang besar tersebut tentunya dengan misalkan 64 halaman bisa menampung banyak gambar dan isi cerita.

5) Komik Novel Grafis (*Graphic Novel*)

Biasanya isi ceritanya lebih panjang dan komplikasi serta membutuhkan tingkat berpikir yang lebih dewasa untuk pembacanya. Isi buku bisa lebih dari 100 halaman. Bisa juga dalam bentuk seri atau cerita putus.

6) Komik Tahunan (*Comic Annual*)

Bila pembuat komik sudah dalam skup penerbit yang serius, si penerbit akan secara teratur/berskala (misalkan setiap tahun atau setiap beberapa bulan sekali) akan menerbitkan buku-buku komik baik itu cerita putus maupun serial.

7) Album Komik (*Comic Album*)

Para penggemar bacaan komik baik itu komik karikatur maupun komik strip dapat mengkoleksi (hasil guntingan dari berbagai sumber media bacaan), dimana hasil koleksiannya dikumpulkan dan disusun rapih (pengkrippingan) menjadi sebuah budelan/album bacaan.

8) Komik Online (*Webcomic*)

Selain media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid dan buletin, media Internet juga dapat dijadikan sarana dalam mempublikasikan komik-komik. Dengan menyediakan situs web maka para pengunjung/pembaca dapat menyimak komik.

9) Buku Instruksi dalam Format Komik (*Instructional Comics*)

Tidak sedikit sebuah panduan atau instruksi sesuatu dikemas dalam format Komik, bisa dalam bentuk Buku Komik, Poster Komik, atau tampilan lainnya. Pengguna/Pembaca akan lebih mudah cepat mengerti bila melihat alunan gambar dari pada harus membaca prosedur-prosedur dalam bentuk tulisan.

10) Rangkaian Ilustrasi (*Storyboard*)

Biasanya didalam dunia perfilman maupun periklanan, sebelum melangkah dalam pembuatan film/iklan akan lebih mudah berkerjanya bila dibuatkan Rangkaian Ilustrasinya terlebih dahulu, biasanya Rangkaian Ilustrasi ini dibuat dalam bentuk gambar, dan sudah tentu rangkaian ilustrasi gambar tersebut disusun menjadi sebuah rangkaian yang bisa disebut komik.

11) Komik Ringan (*Comic Simple*)

Biasanya jenis komik ini terbuat dari hasil cetakan kopian dan steples (buatan tangan).

12) Perencanaan dalam Pikiran (*Planning on Mind*)

Cukup sering bila kita ingin melakukan sesuatu, terlebih dahulu kita membayangkan apa-apa saja yang akan kita lakukan nantinya (persiapan). Dengan bayangan-bayangan dalam pikiran tersebut sebenarnya sudah menjadi rangkaian gambar-gambar yang mana bisa juga disebut juga sebagai Komik, hanya saja

gambar-gambar tersebut tidak tertuang dalam coretan diatas kertas melainkan tergambar didalam pikiran kita.

c. Kelebihan dan Kekurangan Komik

a) Kelebihan Komik

Menurut Gene Yang dalam Wurianto (2009) Komik memiliki lima kelebihan jika dipakai dalam pembelajaran yaitu, komik dapat memotivasi siswa selama proses belajar mengajar; komik terdiri dari gambar-gambar yang merupakan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran; komik bersifat permanen; komik bisa membangkitkan minat membaca dan mengarahkan siswa untuk disiplin membaca khususnya mereka yang tidak suka membaca; komik adalah bagian dari budaya populer.

Komik sebagai media pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan Daryanto (2010: 139-140), yaitu komik dapat menambah kemampuan membaca siswa serta penguasaan kosakata yang jauh lebih banyak daripada siswa yang tidak menyukai komik. Kelebihan komik yang lain yaitu penyajiannya yang mengandung unsur visual dan cerita yang kuat sehingga pembaca dapat terlibat secara emosional ketika membaca komik. Dari kecenderungan inilah komik dibuat dengan berisikan materi pelajaran agar siswa lebih suka untuk membaca

dan belajar. Dibandingkan dengan buku teks yang tidak bergambar serta tidak mengandung ilustrasi yang menarik, komik diharapkan dapat membangkitkan minat siswa untuk lebih rajin belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

b) Kekurangan Komik

Eko Wurianto (2009: 7), komik sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut seperti berikut : komik membatasi bahkan memungkinkan membunuh imajinasi; penyampaian materi pelajaran melalui media komik terlalu sederhana; penggunaan media komik hanya efektif diberikan pada peserta didik yang bergaya visual.

Nurva Kurniawan (2012:19) menyatakan kelemahan komik ditinjau dari aspek bahasa, kadang banyak mengandung kata-kata yang bebas dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Komik umum juga sering membuat siswa lupa waktu pada saat membacanya. Akan tetapi, komik pendidikan yang akan dikembangkan ini didesain untuk membantu siswa lebih rajin membaca, sebab isinya yang positif dan mengandung materi pelajaran diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa.

6. Materi Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat beberapa transaksi yang sengaja dilakukan pada akhir periode. Pertama, kita mendiskusikan tentang beberapa ketentuan di PABU. Selanjutnya kita membahas tentang argumen pencatatan jurnal penyesuaian, transaksi-transaksi yang perlu disesuaikan, langkah-langkah pencatatan jurnal penyesuaian, dan aplikasi pencatatan jurnal penyesuaian.

a. Beberapa Ketentuan di PABU

Prinsip-prinsip akuntansi berterima umum (PABU) mendasarkan diri pada konsep dasar, asumsi (anggapan), maupun hal-hal mendasar lainnya yang dimaksudkan agar informasi akuntansi yang dihasilkan memenuhi karakteristik yang ditetapkan. Beberapa ketentuan penting adalah sbb:

- 1) Basis Akrua (*accrual basis*); akuntansi menggunakan “dasar waktu” dalam pengakuan biaya dan pendapatan, bukan menggunakan “dasar kas” (*cash basis*).
- 2) Alokasi Kos (*cost allocation*); kos (harga perolehan) aktiva yang memberi manfaat untuk lebih dari satu (1) periode dialokasikan sebagai biaya ke periode-periode yang mendapatkan manfaat dari aktiva tersebut.
- 3) Konservatisme (*conservatism*); akuntansi segera mengakui biaya/rugi potensial yang kemungkinan besar terjadi di masa

datang. Sedangkan pendapatan/laba hanya diakui jika telah benar-benar terjadi.

- 4) Analisis biaya vs manfaat (*cost vs benefit analysis*); pencatatan akuntansi dilakukan sepanjang manfaat yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang harus ditanggung untuk menghasilkan informasi akuntansi.

b. Argumen Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah pencatatan akuntansi yang dibuat pada akhir periode dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Pencatatan jurnal penyesuaian ini dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan informasi yang senyatanya terjadi. Dua (2) hal yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan, yaitu karena ketentuan di PABU dan karena koreksi kesalahan pencatatan transaksi.

- 1) Karena Ketentuan di PABU Pencatatan transaksi pendapatan dan biaya yang dilakukan hanya pada akhir periode dapat terjadi karena mengikuti ketentuan PABU. Beberapa jenis transaksi yang lazim dicatat di jurnal penyesuaian adalah:

- a) Pengakuan biaya penyusutan; sebagai contoh, kendaraan A memiliki masa ekonomis 5 tahun. Selama lima tahun, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui penurunan nilai kendaraan A. Penurunan nilai aktiva tetap diakui sebagai biaya penyusutan. Pencatatan

transaksi penyusutan ini menggunakan akun kontra, yaitu akun Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap.

- b) Pengakuan Biaya Peralatan; sebagai contoh, perusahaan membeli alat untuk dikonsumsi sedikit demi sedikit. Berdasarkan PABU, perusahaan dapat mencatat penggunaan Peralatan tersebut pada akhir periode. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui Peralatan yang telah menjadi biaya.
- c) Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka; sebagai contoh, perusahaan membayar dimuka sewa gedung pada 1 Oktober 2015 untuk masa sewa 1 tahun. Dalam situasi ini maka pada tanggal 1 Oktober 2015 biaya sewa gedung yang dibayar dimuka tersebut merupakan piutang, belum menjadi biaya. Biaya sewa dibayar dimuka ini akan berubah menjadi biaya seiring dengan berlalunya waktu (sampai dengan 30 September 2016). Pada 31 Desember 2015 perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui bagian sewa gedung dibayar dimuka yang berubah menjadi biaya.
- d) Pengakuan biaya yang belum dicatat; sebagai contoh, perusahaan telah menikmati jasa listrik tetapi sampai dengan akhir periode belum dibayar karena lazimnya biaya listrik

dibayarkan satu bulan setelah pemakaian listrik. Walaupun belum membayar tagihan listrik, perusahaan harus mengakuinya sebagai biaya listrik dalam periode dimana jasa listrik tersebut dinikmati. Oleh karenanya, perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui biaya yang sudah dinikmati tetapi belum dilakukan pencatatan akuntansi.

- e) Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka; sebagai contoh, pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun. Pada tanggal transaksi, pendapatan diterima dimuka tersebut bagi perusahaan merupakan utang. Seiring dengan berjalannya waktu, utang tersebut akan berubah menjadi pendapatan. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui sebagian pendapatan diterima dimuka yang telah berubah menjadi pendapatan.
- f) Pengakuan pendapatan yang belum dicatat; sebagai contoh, setiap awal bulan perusahaan memperoleh bunga bank yang berasal dari deposito. Pada akhir periode perusahaan belum mencatat bunga bank untuk bulan Desember 2015 sebagai pendapatan karena bank baru akan mentransfer bunga tersebut pada awal Januari 2016. Walaupun belum menerima kas, perusahaan seharusnya mengakui bunga bank untuk bulan Desember tersebut sebagai pendapatan. Oleh

karenanya, perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui pendapatan bunga bank tersebut.

- g) Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih; penjualan kredit memungkinkan terjadinya kerugian akibat tidak tertagihnya piutang. Oleh karenanya, perusahaan memperkirakan kerugian akibat dari piutang tidak tertagih dan mengakuinya sebagai biaya melalui pencatatan di jurnal penyesuaian.

2) Karena Kesalahan Penjurnalan. Alasan kedua perlunya dicatat jurnal penyesuaian adalah karena terjadinya kesalahan penjurnalan, jika ada. Kesalahan yang diketahui selama periode berjalan harus dikoreksi sesegera mungkin. Jika kesalahan pencatatan diketahui pada akhir periode maka harus dilakukan koreksi pada saat pencatatan jurnal penyesuaian. Terdapat beberapa jenis kesalahan yang mungkin terjadi, yaitu:

- a) Lupa pencatatan
- b) Salah Penulisan nilai rupiah
- c) Salah akun
- d) Kombinasi Kesalahan

B. Penelitian yang Relevan

1. Uji Siti Barokah (2014), dalam skripsi berjudul “Pengembangan Komik Digital Berbasis Nilai Karakter sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian untuk SMA kelas XI. Hasil penelitian ini yaitu mendapat skor penilaian oleh ahli materi dengan rerata 4,52 (sangat layak), skor oleh ahli media 4,25 (sangat layak), skor oleh praktisi pembelajaran dengan rerata 4,21 (sangat layak). Hasil angket nilai karakter 1 (sebelum) dan 2 (sesudah) dari siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran menguatkan nilai karakter siswa. Penguatan tersebut diperoleh dari hasil analisis *standar gain* yaitu jujur pada uji pengembangan 0,82 dan uji validasi 0,63; mandiri pada uji pengembangan 0,65 dan uji validasi 0,67; disiplin pada uji pengembangan 0,73 dan uji validasi 1,00; kreatif pada ujian pengembangan 0,10 dan uji validasi 0,87; kerja keras pada uji pengembangan 0,29 dan uji validasi 0,64. Dengan hal tersebut maka media pembelajaran berbentuk komik sangat layak untuk dipergunakan. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengembangkan media komik namun perbedaannya adalah bentuk komik (manual dan digital) yang dikembangkan dan perbedaan materi yang dituangkan dalam media tersebut.
2. Nadiya Hubra Rahmani (2014), dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Komik Akuntansi Bilingual untuk SMA Kelas XI dengan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbentuk komik akuntansi sangat layak digunakan, terbukti dengan skor penilaian oleh ahli materi dengan jumlah 0,97 (sangat layak), oleh ahli media sebesar 4,50 (sangat layak), oleh ahli materi sebesar 4,40 (sangat layak), ahli bahasa sebesar 4,30 (sangat layak), oleh guru Akuntansi sebesar 4,90 (sangat layak). Dengan demikian, media pembelajaran berbentuk komik ini sangat layak digunakan untuk Pembelajaran Akuntansi di SMA kelas XI. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan materi Jurnal Penyesuaian dalam media tersebut, sedangkan perbedaannya yaitu pada karakteristik komik yang dikembangkan dalam media tersebut.

3. Indriana Mei Listiyani (2012), dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan Komik sebagai Media Pembelajaran pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi untuk Siswa SMA Kelas XI ”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbentuk komik Akuntansi sangat layak digunakan, terbukti dengan skor penilaian oleh ahli materi dengan jumlah 87,54% (sangat baik), oleh ahli media sebesar 92% (sangat baik), oleh guru Akuntansi sebesar 99,39% (sangat baik). Uji coba lapangan pembelajaran menggunakan komik Akuntansi berhasil meningkatkan rata-rata nilai tes siswa dari 51,88 menjadi 92,5. Dengan demikian, media pembelajaran berbentuk komik ini sangat layak digunakan untuk Pembelajaran Akuntansi di SMA kelas XI. Persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan media komik

sedangkan perbedaannya yaitu pada materi yang dituangkan dalam media tersebut.

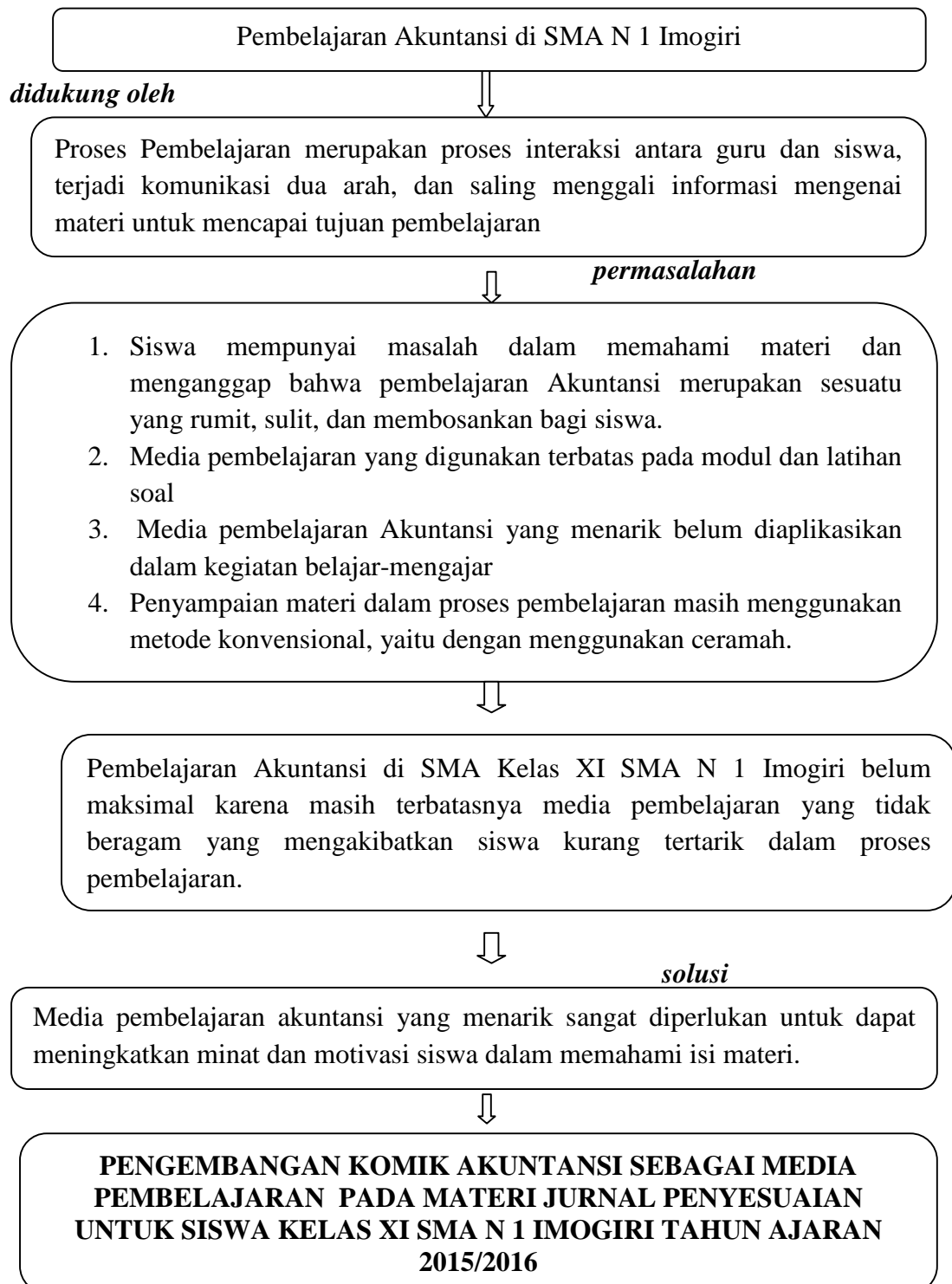
C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran akuntansi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa jurusan IPS di SMA baik yang menggunakan kurikulum KTSP maupun yang menggunakan kurikulum 2013. Dalam menyampaikan pembelajaran akuntansi, guru dapat menggunakan alat bantu sebagai media untuk menyalurkan informasi dalam pembelajaran akuntansi tersebut agar dapat tersampaikan secara maksimal dan menyenangkan. Media pembelajaran menggunakan komik mempunyai peran penting dalam proses kegiatan belajar-mengajar akuntansi, yaitu selain siswa dapat menyerap isi materi secara mudah, pembelajaran dengan menggunakan komik ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar akuntansi.

Pengembangan media komik dikembangkan melalui beberapa tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Uji kelayakan media dalam penelitian ini melalui beberapa proses yaitu berupa produk media komik akuntansi yang dihasilkan. Media komik divalidasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian diujicobakan kepada siswa. Uji coba validasi bertujuan

untuk mengetahui apa saja yang masih perlu diperbaiki sehingga menjadi produk yang sempurna dan siap untuk diuji cobakan di lapangan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian untuk peneliti ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan komik Akuntansi sebagai media pembelajaran pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa kelas XI?
2. Bagaimana tingkat kelayakan komik Akuntansi sebagai media pembelajaran pada materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI?

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development*. Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 297). Menurut Nusa Putra (2012:224) *Research and Development* (R&D) merupakan upaya sistematis, terstruktur dan terukur untuk memicu dan menciptakan inovasi.

Pengembangan komik akuntansi sebagai media pembelajaran kelas XI ini dikembangkan melalui beberapa tahap yang dikenal dengan metode 4D, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), penyebaran (*disseminate*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Validasi media pembelajaran dilaksanakan di jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian kelayakan media pembelajaran pada siswa dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri. Penelitian dimulai bulan Desember 2015 sampai Februari 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam pengembangan penelitian ini adalah Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa SMA Kelas XI yang dikembangkan. Subjek penelitian ini adalah ahli materi yaitu Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan guru akuntansi kelas XI SMA N 1 Imogiri, sedangkan ahli media berasal dari Dosen Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dan 30 siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri yang menjadi responden untuk menilai kelayakan media komik.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode 4D oleh Thiagarajan, dkk (1974) yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), penyebaran (*disseminate*). Secara garis besar keempat tahap tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut (Mulyatiningsih, 2012 : 195 – 199) :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*).

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi beberapa langkah pokok, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk menetapkan masalah besar dasar yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi SMA sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara dengan guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di sekolah, yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan KBM. dengan dilakukannya tahap ini dapat diperoleh informasi tentang kondisi, fakta dan berbagai permasalahan pembelajaran akuntansi di lapangan sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran

b. Analisis Siswa

Analisis siswa meliputi kemampuan akademik, usia, tingkat kedewasaan, motivasi belajar terhadap terhadap mata pelajaran akuntansi

2. Tahap Perencanaan (*Design*).

Tujuan tahap ini adalah menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari empat langkah yaitu:

- a. Pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan media harus sesuai dengan materi pembelajaran agar memenuhi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Akuntansi materi tentang Jurnal Penyesuaian, media pembelajaran yang akan digunakan adalah Komik Akuntansi, yang

didalamnya mencakup materi Jurnal Penyesuaian. Komik Akuntansi dibuat melalui aplikasi komputer yaitu, *Corel Draw* dan *Photoshop CS 5*

- b. Pemilihan format. Di dalam pemilihan format ini misalnya dapat dilakukan dengan mengkaji format-format perangkat yang sudah ada dan yang dikembangkan di negara-negara yang lebih maju.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*).

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar. Tahap ini meliputi:

- a. Validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi.

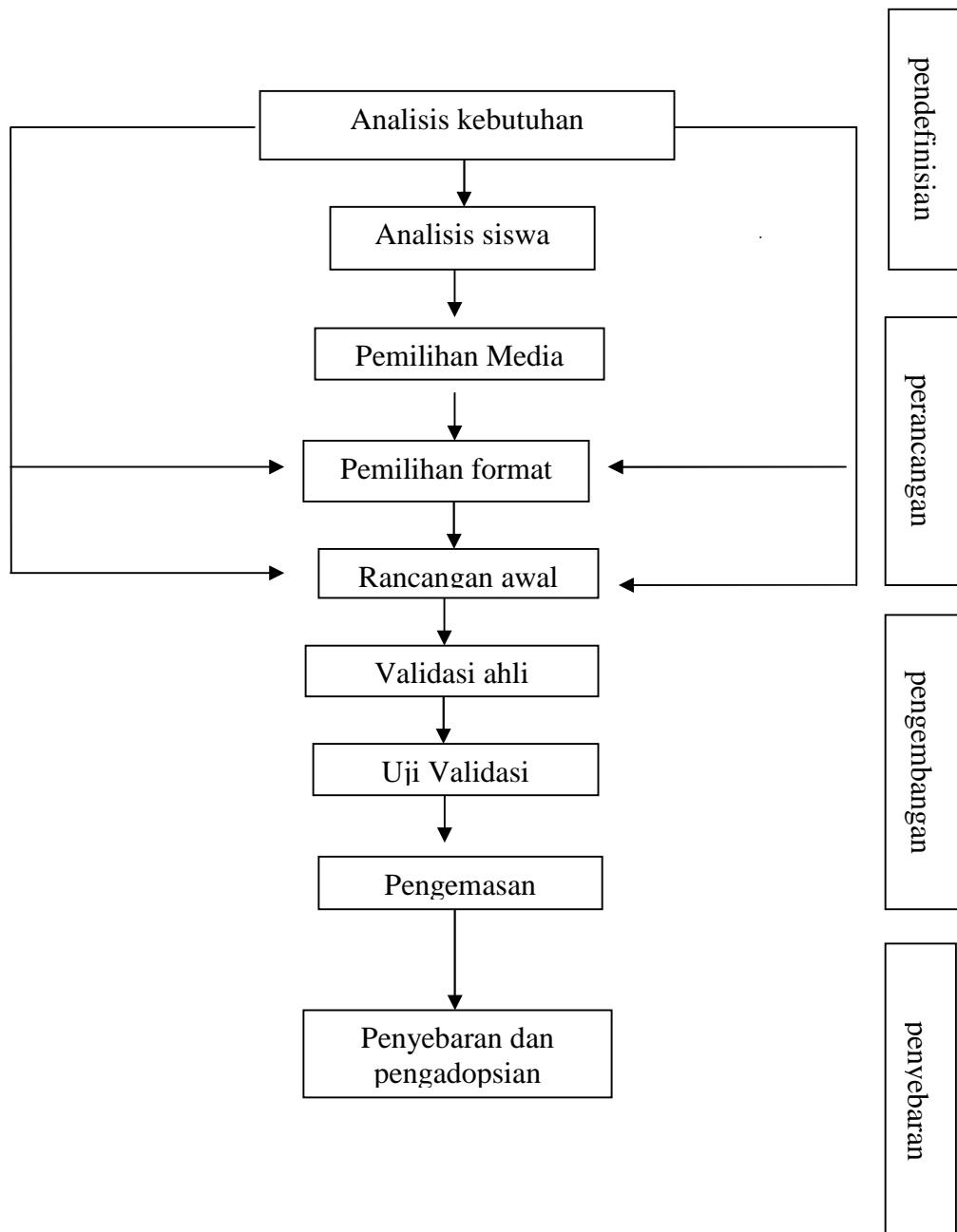
Validasi media pembelajaran akan dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan guru akuntansi SMA. Validasi bertujuan untuk menilai dan mengoreksi media pembelajaran yang akan diujicobakan, penilaian dan pengoreksian dilakukan oleh pakar/ahli yang sudah berpengalaman.

- b. Uji coba pengembangan dilakukan di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri. Uji coba dengan siswa dilakukan setelah para validator menyatakan bahwa media tersebut telah layak. Media komik akuntansi yang telah dinyatakan layak, kemudian diujicobakan dalam pembelajaran, siswa diminta mengisi kuisioner yang mencakup penilaian terhadap Komik Akuntansi secara keseluruhan. Uji coba

lapangan dan hasil kuisisioner akan dijadikan masukan dan jika masih ada kekurangan akan menjadi patokan revisi produk berikutnya

4. Tahap penyebaran (*Disseminate*).

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pembuatan media Komik Akuntansi. Pada tahap ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tahap pengemasan dan penyebarluasan dan pengadopsian. Pengemasan media Komik Akuntansi dengan hasil akhir berupa buku komik yang sudah dicetak warna dan siap disebarkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi. Penyebarluasan dan pengadopsian akan dilakukan di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri.



Gambar. 2
Prosedur Penelitian Tahap 4D

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2012:137), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru akuntansi, siswa sebagai uji coba.

F. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan media pembelajaran komik akuntansi yang diadaptasi dari Mei Indriana Listiyani (2012) meliputi aspek isi, aspek kebahasaan/komunikasi, aspek penyajian, efek bagi strategi pembelajaran, dan tampilan menyeluruh.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Media Pembelajaran Komik Akuntansi untuk Ahli

	Aspek	No	Indikator	Validasi			Jumlah Butir
				Ah-li Ma-teri	Ah-li Me-dia	Gu-ru	
A.	Aspek Isi	1.	Kesesuaian isi komik dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran	√		√	1
		2.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	√		√	1
		3.	Penyajian apersepsi mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya	√		√	1
		4.	Kejelasan topik pembelajaran.	√		√	1
		5.	Keruntutan materi	√		√	1
		6.	Cakupan materi	√		√	1
		7.	Ketuntasan materi	√		√	1
		8.	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif SMA kelas XI	√		√	1
		9.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	√		√	1
		10.	Kejelasan contoh yang diberikan.	√		√	1
		11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar.	√		√	1
		12.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.	√		√	1
		13.	Kunci jawaban soal yang diberikan benar.	√		√	1
		14.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	√		√	1
		15.	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.	√		√	1
B	Aspek Kebahasaan/Komunikasi	16.	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas.	√	√	√	1
		17.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa.		√	√	1
		18.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa.		√	√	1
		19.	Kemudahan memahami alur materi melalui penggunaan bahasa.	√	√	√	1
	Aspek Penyajian	20.	Ketepatan istilah.	√		√	1
		21.	Kemampuan mendorong rasa ingin tau siswa.	√	√	√	1
		22.	Kesantunan penggunaan bahasa	√	√	√	1
		23.	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi.		√	√	1
		24.	Keruntutan penyajian buku komik.		√	√	1
		25.	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi.	√		√	1

		No	Indikator	Validasi			Jumlah Butir
				Ah-li Ma-teri	Ah-li Me-dia	Gu-ru	
		26	Dukungan cara penyajian komik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	√	√	√	1
		27	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional.	√	√	√	1
		D	Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran	28	Kemudahan penggunaan.	√	√
29	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	√		√	√	1	
30	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	√		√	√	1	
31	Kemampuan media menambah pengetahuan.	√		√	√	1	
32	Kemampuan media memperluas wawasan siswa.	√		√	√	1	
E	Tampilan Menyeluruh	33	Kemenarikan sampul buku.	√	√	√	1
		34	Keteraturan desain halaman buku.		√		1
		35	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik.		√		1
		36	Kesinambungan transisi antar halaman.		√		1
		37	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	√	√	√	1
		38	Pemilihan warna.		√		1
		39	Kesesuaian cerita, gambar dan materi.		√		1
		40	Cetakan, penyelesaian dan jilid modul dilakukan dengan rapi.		√	√	1
Total Butir Instrumen				30	23	35	40

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Media Pembelajaran Komik Akuntansi untuk Siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Aspek Penyajian	Ukuran huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai.	1
2.		Pemilihan jenis huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	1
3.		Warna yang dipakai pada media pembelajaran sudah sesuai	1
4.		Gambar yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	1

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
5.		Kualitas gambar pada media pembelajaran ini baik	1
6.		Cerita dalam media pembelajaran ini menarik	1
7.		Cerita dalam media pembelajaran ini sesuai dengan materi	1
8.		Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dipahami	1
9.		Contoh pada media pembelajaran ini sesuai dengan materi	1
10.	Aspek Kebermanfaatan	Media pembelajaran ini memudahkan saya memahami materi	1
11.		Media pembelajaran ini memberikan saya motivasi untuk belajar.	1
12.		Media pembelajaran ini meningkatkan perhatian saya pada materi	1
13.		Media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif sumber belajar akuntansi	1
Total Butir Instrumen			13

G. Teknik Analisis Data

1. Data proses Pengembangan Produk

Penelitian dan pengembangan komik Akuntansi ini sesuai dengan prosedur pengembangan yang dilakukan menggunakan analisis data deskriptif. Tahap dalam penelitian ini yaitu:

- Mengumpulkan referensi tentang materi Jurnal Penyesuaian
- Menyusun instrumen uji kelayakan komik dan penyusun komik.
- Penilaian kelayakan media yang dilakukan oleh ahli materi akuntansi, melalui proses validasi sehingga diperoleh komik revisi.
- Selanjutnya penilaian dan validasi dilakukan ahli media dan dihasilkan revisi.
- Komik Akuntasni yang telah direvisi kemudian siap diujicobakan pada 27 siswa XI IPS 3 dan 29 XI IPS 4 SMA N 1 Imogiri.

2. Data Kelayakan Produk yang Dihasilkan

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah deskriptif satu variabel yaitu kualitas/kelayakan komik berdasarkan aspek isi, aspek kebahasaan/komunikasi, aspek penyajian, efek bagi strategi pembelajaran, dan tampilan menyeluruh.

Langkah-langkah analisis data kelayakan komik yang dilakukan adalah mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan pada Tabel.2

Tabel 3. Pedoman Pemberian Skor

Data Kuantitatif	Skor
SL (Sangat Layak)	5
L (Layak)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang Layak)	1

Menghitung skor rata-rata dari tabel diatas, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata yang diperoleh

$\sum x$ = jumlah skor rata-rata yang diperoleh

n = jumlah penilai

Hasil skor rata-rata yang diperoleh tersebut diubah ke bentuk hasil kualitatif, dengan cara:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Ideal

Nilai	Rentang Skor	Kategori
A	$X > Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Layak
B	$Mi + 0,5 Sdi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Layak
C	$Mi - 0,5 Sdi < X \leq Mi + 0,5 Sdi$	Cukup
D	$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$	Kurang
E	$X \leq Mi - Sdi$	Sangat Kurang Layak

Keterangan:

X = Skor rata-rata

Mi = Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

Sdi = Simpangan baku

$$= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Skor maksimal ideal = \sum indikator X skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum indikator X skor terendah

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Imogiri beralamat di jalan Imogiri km 14 Wukirsari, Imogiri.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 27 siswa dan XI IPS 4 yang berjumlah 29 siswa

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai Desember sampai Februari 2016

B. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pelaksanaan pengembangan ini dilaksanakan dengan empat tahap dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan analisis kebutuhan dan analisis siswa. Analisis kebutuhan bertujuan untuk menetapkan masalah besar dasar yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi SMA sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa

untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di sekolah, yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan KBM. dengan dilakukannya tahap ini dapat diperoleh informasi tentang kondisi, fakta dan berbagai permasalahan pembelajaran akuntansi di lapangan sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat dihasilkan informasi sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran akuntansi belum menggunakan media komik.
 - b. Guru Akuntansi masih menggunakan media monoton yaitu sebatas buku paket dan latihan soal.
 - c. Siswa cenderung merasa bosan ketika pelajaran akuntansi berlangsung
- Berdasarkan wawancara kepada salah satu siswa, dapat dihasilkan informasi sebagai berikut:

- a. Siswa menganggap Mata Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
- b. Guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran apapun selain buku paket ketika menyampaikan materi.
- c. Ketika pelajaran sedang berlangsung siswa sering merasa mengantuk.
- d. Siswa lebih tertarik membaca komik daripada buku paket.

2. Tahap Perencanaan

a. Tahap Perancangan Produk

Berdasarkan analisis kebutuhan, Pengembang melakukan rancangan komik Akuntansi sebagai berikut:

- 1) Komik Akuntansi dengan materi pokok jurnal penyesuaian.
- 2) Komik Akuntansi dengan indikator menyusun jurnal penyesuaian.
- 3) Alur cerita komik merupakan peristiwa yang terjadi dalam suasana lingkungan sekolah.
- 4) Karakter komik dibuat dalam versi animasi yang lucu.
- 5) Komik dicetak berwarna dalam bentuk buku dengan kertas berukuran A5
- 6) Komik Akuntansi dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas secara mandiri.

Setelah pengembang melakukan perancangan, maka dibuatlah komik dengan proses sebagai berikut:

- 1) Penetapan bentuk media komik

Penetapan bentuk media komik dilakukan dengan banyak pertimbangan yaitu dengan mencari banyak referensi mengenai bentuk komik, menyesuaikan bentuk komik dengan materi pembelajaran yang nantinya akan dimasukkan ke dalam media komik tersebut, sehingga akan dihasilkan komik akuntansi dengan

bentuk, ukuran komik yang sesuai untuk disebarakan sebagai media pembelajaran akuntansi.

2) Pembuatan *Script* atau *Storyline*

Pembuatan *Script* atau alur cerita berfungsi untuk memudahkan pengembang dalam pembuatan komik. *Script* atau alur cerita yang digunakan dibuat menarik dan sesuai dengan materi sehingga akan meningkatkan minat baca siswa untuk membaca komik Akuntansi yang dikembangkan.

3) Pembuatan Gambar

Setelah membuat alur cerita, pengembang melakukan pembuatan gambar dan penokohan yang diupayakan sesuai dengan kondisi siswa. Penggambaran dibuat secara digital dengan aplikasi *Corel Draw*, pewarnaan dan editing dilakukan dengan *Corel Draw* dan *Adobe Photoshop CS 3*

4) *Lettering* (pengisian teks)

Pemberian teks dilakukan didalam balon kata berdasarkan *script* dengan memperhatikan bahasa yang mudah dipahami dan mengandung pesan moral baik secara tersurat ataupun tersirat.

5) Penyusunan dan *finishing*

Langkah terakhir dari perancangan komik adalah melakukan penyusunan dan finishing dengan melakukan penyusunan halaman judul, kompetensi dasar dan indikator, isi cerita, daftar pustaka serta

halaman penutup dan menjadi rancangan awal media. Rancangan awal media kemudian dicetak dalam bentuk buku komik.

3. Tahap Pengembangan Produk

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar. Tahap ini meliputi:

Pengembangan komik akuntansi jurnal penyesuaian divalidasi oleh Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak., CA, (Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY) selaku ahli materi, Bapak Mahendra Adhi N, M.Sc (Dosen Pendidikan Akuntansi FE UNY) selaku ahli media. Validasi komik juga dilakukan oleh Ibu Kusmardiati, S.Pd, (Guru Akuntansi SMA N 1 Imogiri) sebagai ahli materi dan dianggap perlu untuk menilai media komik untuk memperoleh masukan serta pengakuan kelayakan komik yang sesuai dengan pembelajaran Akuntansi SMA Kelas XI sebelum diujicobakan kepada siswa.

a. Validasi Produk

1) Validasi Ahli Materi

Validasi materi komik Akuntansi bertujuan untuk menilai aspek materi yang dimuat di dalam komik Akuntansi. Materi dalam media pembelajaran komik Akuntansi yang dikembangkan, divalidasi oleh ahli materi. Penilaian terhadap produk yang dikembangkan dilaksanakan dengan menggunakan angket skala 1-5 yang kajiannya

berkaitan dengan materi Akuntansi sesuai dengan pembelajaran yaitu materi Jurnal Penyesuaian. Produk komik Akuntansi yang telah dinilai, mendapat masukan dan saran dari ahli materi yang nantinya akan digunakan untuk bahan acuan revisi dan menghasilkan produk 2. Adapun masukan yang didapat adalah sebagai berikut:

- a Penambahan penjelasan pendekatan neraca dan pendekatan laba/rugi dalam penjabaran ayat jurnal penyesuaian.
- b Penghapusan tabel kertas kerja karena tidak tercakup dalam materi Jurnal Penyesuaian.
- c Perbaiki beberapa nama rekening yang kurang lengkap.

a) Penilaian Kelayakan Materi

Penilaian kelayakan materi mencakup kelayakan materi pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Penilaian Kelayakan Materi

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian isi komik dengan kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran.	5	Sangat Layak
2.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.	4	Layak
3.	Penyajian apersepsi mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya.	5	Sangat Layak
4.	Kejelasan topik pembelajaran.	4	Layak
5.	Keruntutan materi.	4	Layak
6.	Cakupan materi.	4	Layak
7.	Ketuntasan Materi.	4	Layak
8.	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif siswa SMA kelas XI.	5	Sangat Layak
9.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	5	Sangat Layak

No	Indikator	Skor	Kriteria
10.	Kejelasan contoh	5	Sangat Layak
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar.	5	Sangat Layak
12	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran.	4	Layak
13	Kebenaran kunci jawaban yang disajikan.	4	Layak
14	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	5	Sangat Layak
15	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.	4	Layak
Jumlah Skor		67	
Rata-rata Skor		4,46	

Sumber: Dari data primer yang diolah

b) Penilaian Kelayakan Aspek Bahasa

Penilaian kelayakan aspek bahasa mencakup kelayakan bahasa pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Kelayakan Aspek Bahasa

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan komik.	5	Sangat Layak
2	Ketepatan istilah.	5	Sangat Layak
3	Kemudahan memahami alur materi melalui penggunaan bahasa.	5	Sangat Layak
4	Kesantunan penggunaan bahasa.	5	Sangat Layak
5	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	5	Sangat Layak
Jumlah Skor		25	
Rata-rata Skor		5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

c) Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

Penilaian kelayakan aspek penyajian mencakup kelayakan penyajian komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Dukungan komik terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.	5	Sangat Layak
2	Penyajian gambar tokoh.	5	Sangat Layak
3	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	15	
	Rata-rata Skor	5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

d) Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

Penilaian kelayakan aspek penyajian mencakup kelayakan penyajian komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemudahan penggunaan.	5	Sangat Layak
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	5	Sangat Layak
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	5	Sangat Layak
4	Kemampuan Media menambah pengetahuan.	5	Sangat Layak
5	Kemampuan Media memperluas wawasan siswa.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	25	
	Rata-rata Skor	5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

e) Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

Penilaian kelayakan aspek penyajian mencakup kelayakan penyajian komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemenarikan sampul buku.	5	Sangat Layak
2	Kemudahan dalam membaca teks/tulisan.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	10	
	Rata-rata Skor	5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

2) Validasi Ahli Media

Validasi terhadap komik Akuntansi yang dilakukan mencakup aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan penyajian, aspek efek media

terhadap strategi pembelajaran, aspek kelayakan tampilan. Hasil validasi oleh media dilakukan dengan mengisi angket penilaian skala 1-5 terhadap komik Akuntansi. Masukan dari ahli media akan digunakan untuk bahan acuan revisi dan menghasilkan produk 2.

a) Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa

Penilaian aspek kelayakan bahasa mencakup poin kelayakan bahasa komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kejelasan Petunjuk penggunaan.	2	Tidak Layak
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa.	5	Sangat Layak
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMA Kelas XI.	4	Layak
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa.	3	Cukup
5	Kesantunan penggunaan bahasa.	4	Layak
6.	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi.	3	Cukup
	Jumlah Skor	21	
	Rata-rata Skor	3,5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

b) Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

Penilaian aspek kelayakan bahasa mencakup poin kelayakan bahasa komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Keruntutan penyajian buku komik.	5	Sangat Layak
2	Dukungan cara penyajian komik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	4	Layak
3	Penyajian tokoh.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	14	
	Rata-rata Skor	4,67	

Sumber: Dari data primer yang diolah

c) Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

Penilaian efek media terhadap strategi pembelajaran mencakup poin efek media komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemudahan penggunaan.	5	Sangat Layak
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	4	Layak
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	4	Layak
4	Kemampuan media menambah pengetahuan.	5	Sangat Layak
5	Kemampuan media memperluas wawasan siswa.	4	Layak
	Jumlah Skor	22	
	Rata-rata Skor	4,4	

Sumber: Dari data primer yang diolah

d) Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

Penilaian kelayakan tampilan menyeluruh mencakup poin kelayakan tampilan menyeluruh komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

No u	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemenarikan sampul buku.	4	Layak
2	Keteraturan desain halaman buku.	3	Cukup
3	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik.	4	Layak
4	Kesinambungan transisi antar halaman.	4	Layak
5	Kemudahan untuk Membaca teks/tulisan.	4	Layak
6.	Pemilihan warna.	3	Cukup
7.	Kesesuaian cerita, gambar dan materi.	4	Layak
8. s	Penyelesaian komik.	3	Cukup
	Jumlah Skor	29	
	Rata-rata Skor	3,62	

Sumber: Dari data primer yang diolah

2) Validasi Guru SMA Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI

Validasi terhadap komik Akuntansi yang dilakukan mencakup aspek kelayakan materi, aspek bahasa, aspek kelayakan penyajian, aspek efek media terhadap strategi pembelajaran, aspek kelayakan tampilan menyeluruh. Hasil validasi oleh media dilakukan dengan mengisi angket penilaian skala 1-5 terhadap komik Akuntansi. Masukan dari ahli media akan digunakan untuk bahan acuan revisi dan menghasilkan produk 2.

a) Aspek Kelayakan Materi

Penilaian kelayakan materi mencakup poin kelayakan materi komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian guru Akuntansi SMA mata pelajaran akuntansi kelas XI adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Penilaian Kelayakan Aspek Materi

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian isi komik dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran.	5	Sangat Layak
2.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.	5	Sangat Layak
3.	Penyajian apersepsi mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya.	5	Sangat Layak
4.	Kejelasan topik pembelajaran.	5	Sangat Layak
5.	Keruntutan materi.	5	Sangat Layak
6.	Cakupan materi.	5	Sangat Layak
7.	Ketuntasan Materi.	4	Layak
8.	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif siswa SMA kelas XI.	5	Sangat Layak
9.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	4	Layak
10.	Kejelasan contoh	5	Sangat Layak
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar.	5	Sangat Layak
12	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran.	5	Sangat Layak
13	Kebenaran kunci jawaban yang disajikan.	5	Sangat Layak
14	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	5	Sangat Layak
15	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.	5	Sangat Layak

No	Indikator	Skor	Kriteria
	Jumlah Skor	73	
	Rata-rata Skor	4,86	

Sumber: Dari data primer yang diolah

b) Penilaian Kelayakan Aspek Bahasa

Penilaian kelayakan aspek bahasa mencakup poin kelayakan bahasa komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian guru akuntansi sma mata pelajaran akuntansi kelas XI adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Penilaian Kelayakan Aspek Bahasa

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kejelasan Petunjuk penggunaan komik.	5	Sangat Layak
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa.	5	Sangat Layak
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMA KelasXI.	5	Sangat Layak
4.	Ketepatan istilah.	4	Layak
5.	Kemampuan mendorong rasa ingin tau siswa.	5	Sangat Layak
6.	Dukungan bahasa terhadap kemudahan memahami alur materi.	5	Sangat Layak
7.	Kesantunan penggunaan bahasa.	5	Sangat Layak
8.	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	39	
	Rata-rata Skor	4,87	

Sumber: Dari data primer yang diolah

c) Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

Penilaian kelayakan aspek penyajian mencakup poin kelayakan penyajian komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian guru akuntansi sma mata pelajaran akuntansi kelas XI adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Dukungan komik terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.	5	Sangat Layak
2.	Keruntutan Penyajian	5	Sangat Layak
3.	Penyajian gambar tokoh.	5	Sangat Layak
4.	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	25	
	Rata-rata Skor	5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

d) Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

Penilaian kelayakan efek media mencakup poin kelayakan efek media komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian guru akuntansi sma mata pelajaran akuntansi kelas XI adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemudahan penggunaan.	5	Sangat Layak
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	5	Sangat Layak
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	5	Sangat Layak
4	Kemampuan Media menambah pengetahuan.	5	Sangat Layak
5	Kemampuan media memperluas wawasan siswa.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	25	
	Rata-rata Skor	5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

e) Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

Penilaian kelayakan efek media mencakup poin kelayakan efek media komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian guru akuntansi sma mata pelajaran akuntansi kelas XI adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemenarikan sampul buku.	5	Sangat Layak
2	Kemudahan dalam membaca teks/tulisan.	5	Sangat Layak
3.	Penyelesaian Komik.	5	Sangat Layak
	Jumlah Skor	15	
	Rata-rata Skor	5	

Sumber: Dari data primer yang diolah

b. Revisi Produk Tahap Pertama

Revisi tahap pertama dilakukan setelah produk rancangan awal komik divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media, revisi yang dilakukan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

1) Revisi Aspek Materi

- a) Pengakuan biaya peralatan (*supplies*) dalam penjelasan ayat jurnal penyesuaian diganti menjadi biaya perlengkapan (*supplies*)

1. Pengakuan biaya penyusutan: sebagai contoh Penyusutan peralatan kantor ditetapkan Rp1.000.000 pada akhir periode 2015	
31 Des 15	
Biaya penyusutan peralatan kantor	1.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	1.000.000
2. Pengakuan biaya peralatan (<i>supplies</i>): sebagai contoh, perusahaan membeli alat untuk dikonsumsi sedikit demi sedikit. Berdasar PABU, perusahaan dapat mencatat penggunaan perlengkapan tersebut pada akhir periode. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui perlengkapan yang telah menjadi biaya. Penghitungan fisik alat tulis kantor di gudang menunjukkan Rp2.000.000 (pembelian perlengkapan selama 1 periode adalah Rp3.000.000 sebagaimana tercantum di saldo akun Perlengkapan di neraca saldo).	
31 Des 15	
Biaya Peralatan	1.000.000
Peralatan	1.000.000
3. Pengakuan biaya yang belum dicatat; sebagai contoh, perusahaan telah menikmati jasa listrik tetapi sampai dengan akhir periode belum dibayarkarena lazimnya biaya listrik dibayarkan satu bulan setelah pemakaian listrik. Biaya listrik untuk bulan Desember Rp750.000 belum dibayar hingga akhir periode 2015	
31 Des 15	
Beban listrik	750.000
Utang listrik	750.000

Gambar. 3 Halaman terkait pengakuan biaya *supplies* sebelum direvisi



mari kita kupas satu per satu ya.

1. Pengakuan biaya penyusutan;
sebagai contoh
Penyusutan peralatan kantor ditetapkan Rp1.000.000 pada akhir periode 2015

31 Des 15

Biaya penyusutan peralatan kantor	1.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	1.000.000

2. Pengakuan biaya perlengkapan (*supplies*):
sebagai contoh, perusahaan membeli alat untuk dikonsumsi sedikit demi sedikit. Berdasar PABU, perusahaan dapat mencatat penggunaan perlengkapan tersebut pada akhir periode. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui perlengkapan yang telah menjadi biaya.
Penghitungan fisik alat tulis kantor di gudang menunjukkan Rp2.000.000 (pembelian perlengkapan selama 1 periode adalah Rp3.000.000 sebagaimana tercantum di saldo akun Perlengkapan di neraca saldo).

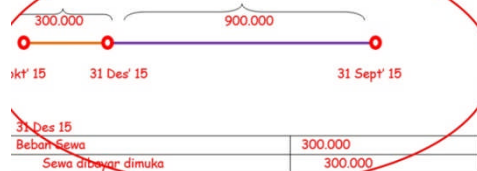
31 Des 15

Biaya Perlengkapan	1.000.000
Perlengkapan	1.000.000

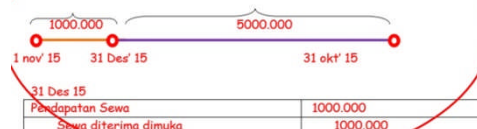
Gambar. 4 halaman terkait pengakuan biaya *supplies* setelah revisi

- b) Penambahan penjelasan terkait penjelasan ayat jurnal penyesuaian, yaitu pendekatan neraca dan pendekatan laba/rugi pada pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka dan pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka.

4. Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka;
Sebagai contoh, perusahaan membayar dimuka sewa gedung pada 1 Oktober 2015 sebesar 1.200.000 untuk masa sewa 1 tahun, yang akan berakhir 31 september 2016.



5. Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka;
sebagai contoh, pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun. Pada tanggal transaksi, pendapatan diterima dimuka tersebut bagi perusahaan merupakan utang. Seiring dengan berjalannya waktu, utang tersebut akan berubah menjadi pendapatan. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui sebagian pendapatan diterima dimuka yang telah berubah menjadi pendapatan.
sebagai contoh, 1 November 2015 pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun sebesar 6000.000, yang berakhir pada 31 Oktober 2016.



Gambar. 5 Halaman terkait pengakuan biaya dan pendapatan dimuka sebelum direvisi

3. Pengakuan biaya yang belum dicatat;
sebagai contoh, perusahaan telah menikmati jasa listrik tetapi sampai dengan akhir periode belum dibayarkan karena lazimnya biaya listrik dibayarkan satu bulan setelah pemakaian listrik.
Biaya listrik untuk bulan Desember Rp750.000 belum dibayar hingga akhir periode 2015

31 Des' 15	
Beban listrik	750.000
Utang listrik	750.000

4. Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka;
Sebagai contoh, perusahaan membayar dimuka sewa gedung pada 1 Oktober 2015 sebesar 1.200.000 untuk masa sewa 1 tahun, yang akan berakhir 31 september 2016.

31 Des' 15	
Beban Sewa	300.000
Sewa dibayar dimuka	300.000

Transaksi	Jurnal		
Awal (1 Oktober 2015)	Sewa Gedung Dibayar Dimuka	1.200.000	
	Kas		1.200.000
Jurnal Penyesuaian (pendekatan neraca) (31 Desember 2015)	Beban Sewa Gedung	300.000	
	Sewa Gedung Dibayar Dimuka		300.000
Jurnal Penyesuaian (pendekatan laba rugi) (31 Desember 2015)	Sewa Gedung Dibayar Dimuka	900.000	
	Beban Sewa Gedung		900.000

Gambar 6. Halaman terkait biaya dibayar dimuka sebelum revisi

5. Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka;
sebagai contoh, pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun. Pada tanggal transaksi, pendapatan diterima dimuka tersebut bagi perusahaan merupakan utang. Seiring dengan berjalannya waktu, utang tersebut akan berubah menjadi pendapatan. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui sebagian pendapatan diterima dimuka yang telah berubah menjadi pendapatan.
sebagai contoh, 1 November 2015 pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun sebesar 6000.000, yang berakhir pada 31 Oktober 2016.

31 Des' 15	
Pendapatan Sewa Kendaraan	1000.000
Sewa Kendaraan diterima dimuka	1000.000

Transaksi	Jurnal		
Awal (1 November 2015)	Kas	6000.000	
	Sewa Kendaraan Diterima Dimuka		6.000.000
Jurnal Penyesuaian (pendekatan neraca) (31 Desember 2015)	Pendapatan Sewa Kendaraan	1000.000	
	Sewa Kendaraan Diterima Dimuka		1.000.000
Jurnal Penyesuaian (pendekatan laba rugi) (31 Desember 2015)	Sewa Kendaraan Diterima Dimuka	5.000.000	
	Pendapatan Sewa Kendaraan		5.000.000

Gambar 7. Halaman terkait pendapatan diterima dimuka setelah revisi

- c) Perbaiki tulisan yang salah yaitu “biaya peralatan” diganti menjadi “biaya perlengkapan”



Gambar 8. Halaman terkait biaya perlengkapan sebelum revisi

Perusahaan Persewaan Graha Abadi			
Neraca Saldo			
31 Desember 2015			
No.	Nama Akun	Neraca Saldo	
		Debet	Kredit
1	Kas	3.000.000	
2	Piutang Usaha	2.000.000	
3	Perlengkapan	3.000.000	
4	Sewa Kendaraan dibayar Dimuka	12.000.000	
5	Peralatan di Kantor	10.000.000	
6	Utang Usaha		1.000.000
7	Sewa diterima dimuka		4.000.000
8	Modal		14.000.000
9	Prive	2000.000	
10	Pendapatan Jasa		20.000.000
11	Biaya Gaji	7.000.000	
	Total	39.000.000	39.000.000

Sekarang siapa coba yang bisa mengerjakan nomor satu?

Kira-kira akun apa yang terpengaruh dari transaksi nomor A?

Akun Biaya Perlengkapan dan Perlengkapan Bu!

Hmm perlengkapan tercatat 3000.000 sedangkan pada 31 Desember 15, perlengkapan di gudang tersisa 2000.000,

Betul sekali Maya, berapa yang akan menjadi biaya perlengkapan sesungguhnya sampai pada Desember 2015? coba dihitung

Gambar 9. Halaman terkait biaya perlengkapan setelah revisi

2) Revisi Aspek Media

a) Perbaikan dialog antara Adit dan Raffi

Sebelum direvisi : Dialog Raffi kepada Adit “Hee bro, Ayo Cepat masuk!”

Dialog Raffi kepada Adit “Makan aja kerjaanmu, ingat perutmu, haha!”

Setelah direvisi : Dialog Raffi kepada Adit menjadi “Ayo cepat masuk, sudah hampir terlambat loh!”

Dialog Raffi kepada Adit menjadi “Ayoo cepat jangan makan terus!”



Gambar 10. Halaman perbaikan dialog Adit dan Raffi sebelum revisi



Gambar 11. Halaman perbaikan dialog Adit dan Raffi setelah revisi

b) Perbaiki dialog Ibu Dewi kepada Raffi dan Adit

Sebelum Revisi : Dialog Ibu Dewi kepada Raffi dan Adit

“Lain kali jangan begitu! Ayo kita mulai pelajaran Akuntansinya”

Setelah Revisi : Dialog Ibu Dewi kepada Raffi dan Adit

“Lain kali jangan begitu ya? Ayo kita mulai pelajaran Akuntansinya”



Gambar 12. Halaman terkait dialog Ibu Dewi sebelum revisi



Gambar 13. Halaman terkait dialog Ibu Dewi setelah revisi

3) Revisi dari Guru SMA Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI

a) Perbaikan Kompetensi Dasar

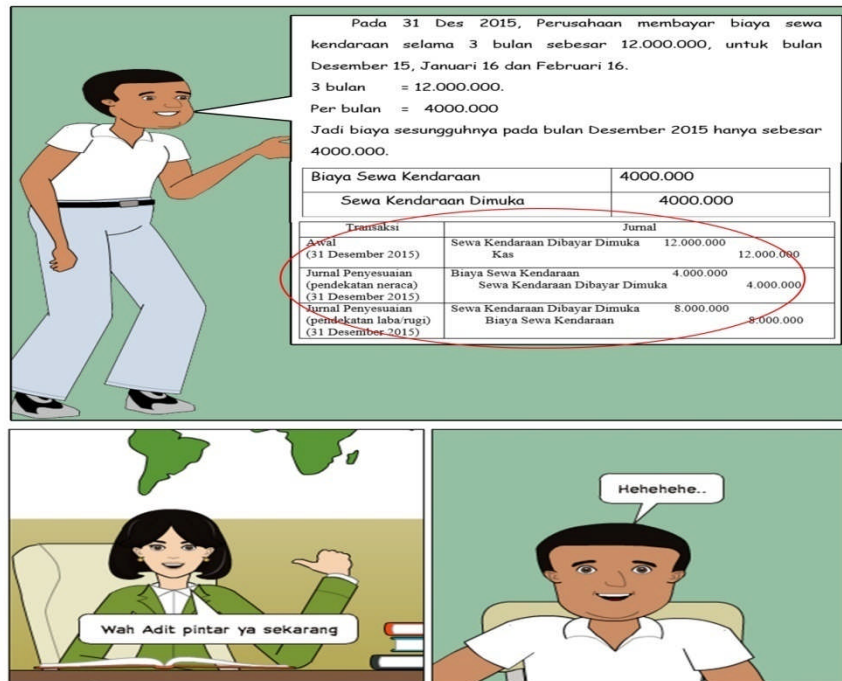


Gambar 14. Halaman perbaikan kompetensi dasar sebelum revisi

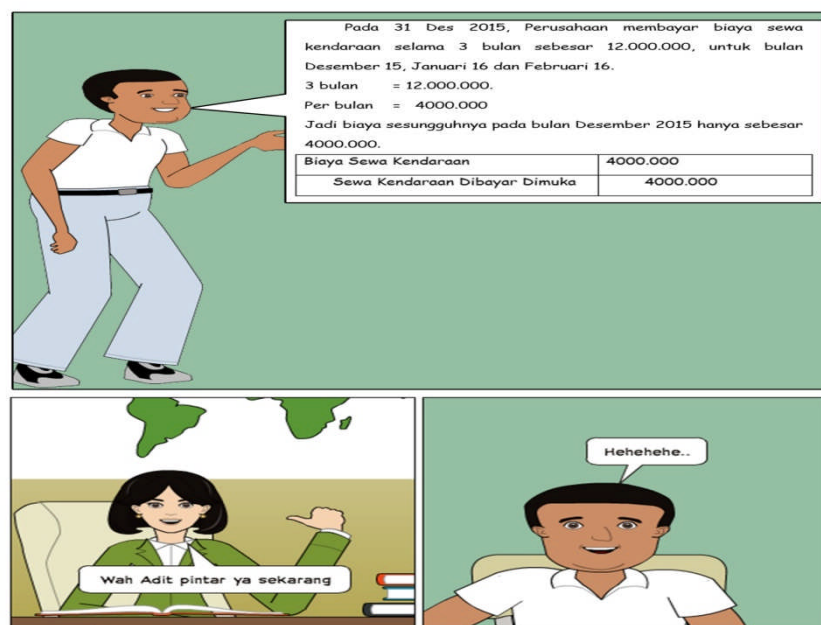


Gambar 15. Halaman perbaikan kompetensi dasar setelah revisi

- b) Penghapusan penjelasan yang tidak perlu dalam contoh soal Jurnal Penyesuaian.



Gambar. 16 Halaman terkait penjelasan contoh soal sebelum revisi



Gambar. 17 Halaman terkait penjelasan contoh soal setelah revisi

c. Uji Coba Siswa SMA

Uji coba media komik Akuntansi dilakukan untuk mengetahui respon siswa dan mengetahui kelayakan media komik setelah pengembang selesai melakukan revisi dan validasi dari ahli materi dan ahli media. Uji coba lapangan dilakukan oleh 56 siswa, yang terdiri dari 27 siswa XI IPS 3 dan 29 siswa kelas XI IPS 4 Akuntansi 1 SMA Negeri 1 Imogiri. Pada saat uji coba lapangan peneliti mengajar selama 2 jam di pelajaran menggunakan komik akuntansi di masing-masing kelas. Uji coba lapangan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan terhadap siswa tentang materi dan media pembelajaran yang sedang dilaksanakan yaitu komik Akuntansi materi Jurnal Penyesuaian. Siswa membaca komik Akuntansi dan selanjutnya mengisi kuisioner skala 1-5. Hasil penilaian dari uji coba lapangan digunakan untuk penyempurnaan produk sehingga pada tahap ini dihasilkan produk akhir yaitu komik Akuntansi yang layak digunakan dalam pembelajaran Akuntansi. Data hasil penilaian uji coba kelayakan media pada siswa dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 19. Penilaian Kelayakan Media Komik dari Aspek Penyajian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Ukuran huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai.	4,4	Layak
2.	Pemilihan jenis huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	4,5	Layak
3.	Warna yang dipakai pada media pembelajaran sudah sesuai	4,3	Layak
4.	Gambar yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	4	Layak

No	Indikator	Skor	Kriteria
5.	Kualitas gambar pada media pembelajaran ini baik	3,9	Layak
6.	Cerita dalam media pembelajaran ini menarik	4,3	Layak
7.	Cerita dalam media pembelajaran ini sesuai dengan materi	4,9	Layak
8.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dipahami	4,6	Layak
9.	Contoh pada media pembelajaran ini sesuai dengan materi	4,6	Layak
	Jumlah Skor	39,5	
	Rata-rata Skor	4,39	

Tabel 20. Penilaian Kelayakan Media Komik dari Aspek Kemanfaatan

No.	Indikator	Skor	Kriteria
10.	Media pembelajaran ini memudahkan saya memahami materi	4,1	Layak
11.	Media pembelajaran ini memberikan saya motivasi untuk belajar.	4,2	Layak
12.	Media pembelajaran ini meningkatkan perhatian saya pada materi	4,08	Layak
13.	Media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif sumber belajar akuntansi	4,38	Layak
	Jumlah Skor	16,52	
	Rata-rata Skor	4,13	

d. Revisi Produk Tahap Kedua

Revisi tahap kedua merupakan proses terakhir revisi dalam pengembangan komik Akuntansi. Revisi tahap kedua dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan uji coba lapangan. Revisi selanjutnya hanya pada tampilan tabel yang agak kurang rapih. Masukan dari siswa merupakan saran pada kesalahan yang tidak terlalu vital, maka peneliti hanya melakukan perbaikan sebatas pada hal tata tulis. Mengenai permasalahan

berkaitan yang tidak mengganggu proses pembelajaran jika komik digunakan, maka peneliti tidak melakukan revisi terhadap hal tersebut.

4. Tahap Penyebaran

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pengembangan media komik Akuntansi. Tujuannya adalah komik yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara luas. Karena keterbatasan dari pengembang, maka penyebaran hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Imogiri. Penyebaran komik Akuntansi hanya sebatas penyerahan komik kepada semua siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4, guru mata pelajaran akuntansi, serta perpustakaan SMA Negeri 1 Imogiri.

C. Analisis Hasil

Berdasarkan tabel 4 diketahui kriteria penilaian ideal yang dijadikan sebagai pedoman skor rata-rata dikonversi menjadi nilai kualitatif (A-E) untuk mengetahui kualitas media pembelajaran berbentuk komik. (Sukardjo, 2005:53)

Tabel 21. Kriteria Penilaian Ideal

Nilai	Rentang Skor	Kategori
A	$X > 4,01$	Sangat Layak
B	$3,34 < x \leq 4,01$	Layak
C	$2,67 < X \leq 3,34$	Cukup
D	$2,00 < X \leq 2,67$	Kurang
E	$X \leq 2,33$	Sangat Kurang Layak

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan tabel 4, 5, 6, 7 dan 8 didapatkan rata-rata skor penilaian ahli materi pada aspek materi adalah 4,46, pada aspek bahasa 5, aspek penyajian 5, aspek efek media terhadap strategi pembelajaran 5, dan aspek tampilan menyeluruh dengan skor 5. Nilai kualitatif media berdasarkan penilaian ahli materi adalah:

Tabel 22. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Rata-rata Skor	Nilai Kualitatif	Kategori
1	Aspek Materi	4,46	A	Sangat Layak
2	Aspek Bahasa	5	A	Sangat Layak
3	Aspek Penyajian	5	A	Sangat Layak
4	Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran	5	A	Sangat Layak
5	Aspek Tampilan Menyeluruh	5	A	Sangat Layak
Jumlah Rata-rata Skor		24,46	A	Sangat Layak
Jumlah Skor Rata-rata per Aspek		4,89	A	Sangat Layak

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 penilaian kelayakan materi oleh ahli materi diketahui bahwa komik akuntansi yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan materi oleh ahli materi diperoleh total skor rata-rata sebesar 4,89. Berdasarkan tabel 22 mengenai kriteria penilaian ideal, diketahui bahwa skor rata-rata masing- masing aspek 4,89 terletak pada interval skor $X > 4,01$ yang berarti penilaian ahli materi pada kelayakan materi mendapat nilai “A” dengan kategori “**Sangat Layak**”.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan tabel 9, 10, 11, 12 didapatkan rata-rata skor penilaian ahli media pada aspek bahasa adalah 3,5, penyajian 4,67, aspek efek media terhadap strategi pembelajaran 4,4, aspek tampilan menyeluruh 3,62. Nilai kualitatif media berdasarkan penilaian ahli media adalah:

Tabel 23. Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Rata-rata Skor	Nilai Kualitatif	Kategori
1	Aspek Bahasa	3,5	B	Layak
2	Aspek Penyajian	4,67	A	Sangat Layak
3	Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran	4,4	A	Sangat Layak
4	Aspek Tampilan Menyeluruh	3,62	B	Layak
Jumlah Rata-rata Skor		16,19	A	Sangat Layak
Jumlah Skor Rata-rata per Aspek		4,04	A	Sangat Layak

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 penilaian kelayakan media oleh ahli media diketahui bahwa komik akuntansi yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan media oleh ahli media diperoleh total skor rata-rata sebesar 4,04. Berdasarkan tabel 23 mengenai kriteria penilaian ideal, diketahui bahwa skor rata-rata masing-masing aspek 4,04 terletak pada interval skor $X > 4,01$ yang berarti penilaian ahli media pada kelayakan media mendapat nilai “A” dengan kategori “**Sangat Layak**”.

2. Analisis Hasil Validasi Guru Akuntansi

Berdasarkan tabel 13, 14, 15, 16, 17 didapatkan rata-rata skor penilaian praktisi akuntansi pada aspek materi adalah 4,9, aspek bahasa 4,88, aspek penyajian 5, aspek efek media terhadap strategi pembelajaran 5, aspek tampilan menyeluruh 5. Nilai kualitatif media berdasarkan penilaian dari praktisi akuntansi adalah:

Tabel 24. Hasil Analisis Validasi Praktisi Akuntansi

No.	Aspek	Rata-rata Skor	Nilai Kualitatif	Kategori
1	Aspek Materi	4,9	A	Sangat Layak
2	Aspek Bahasa	4,88	A	Sangat Layak
3	Aspek Penyajian	5	A	Sangat Layak
4	Aspek Efek Media terhadap Strategi Pembelajaran	5	A	Sangat Layak
5	Aspek Tampilan Menyeluruh	5	A	Sangat Layak
Jumlah Rata-rata Skor		24,78	A	Sangat Layak
Jumlah Skor Rata-rata per Aspek		4,95	A	Sangat Layak

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 penilaian kelayakan media komik oleh praktisi akuntansi diketahui bahwa komik akuntansi yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan media komik oleh praktisi akuntansi diperoleh total skor rata-rata sebesar 4,95. Berdasarkan tabel 23 mengenai kriteria penilaian ideal, diketahui bahwa skor rata-rata masing-masing aspek 4,95 terletak pada interval skor $X > 4,01$ yang berarti penilaian ahli praktisi akuntansi

pada kelayakan media komik mendapat nilai “A” dengan kategori “**Sangat Layak**”.

3. Analisis Hasil Uji Coba pada Siswa SMA

Berdasarkan tabel 19 dan 20 didapatkan rata-rata skor penilaian siswa SMA pada aspek penyajian adalah 4,39 dan pada aspek kemanfaatan dengan skor 4,13 . Nilai kualitatif media berdasarkan penilaian ahli materi adalah:

Tabel 25. Hasil Analisis Validasi Siswa SMA

No.	Aspek	Rata-rata Skor	Nilai Kualitatif	Kategori
1	Aspek Penyajian	4,39	A	Sangat Layak
2	Aspek Kemanfaatan	4,13	A	Sangat Layak
Jumlah Rata-rata Skor		8,52	A	Sangat Layak
Jumlah Skor Rata-rata per Aspek		4,26	A	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24 penilaian kelayakan produk diketahui bahwa komik Akuntansi yang dikembangkan ditinjau dari hasil uji coba oleh siswa diperoleh total skor rata-rata dari masing-masing aspek sebesar 426. Berdasarkan tabel 24 mengenai kriteria penilaian ideal, diketahui bahwa skor rata-rata 4,26 terletak pada interval skor $X > 4,01$ yang berarti penilaian dari uji coba siswa pada kelayakan produk mendapat nilai “A” dengan kategori “**Sangat Layak**”.

D. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan media pembelajaran komik akuntansi berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan adalah:

1. Produk komik Akuntansi yang dihasilkan hanya menyampaikan satu Kompetensi Dasar dari satu materi pelajaran yang diterapkan yaitu Menyusun Jurnal Penyesuaian
2. Kelayakan komik Akuntansi hanya terbatas pada aspek materi, media dan uji coba terhadap siswa SMA.
3. Pengembangan komik Akuntansi langsung diujicobakan tanpa melalui tahap uji terbatas karena keterbatasan waktu pengembangan. Meskipun prosedur dipersingkat namun di dalamnya sudah mencakup proses pengujian dan revisi sehingga produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria produk yang baik, teruji secara empiris dan tidak ada kesalahan-kesalahan lagi. (Endang Mulyatiningsih, 2012:195)
4. Uji coba kelayakan komik Akuntansi hanya dilakukan di satu sekolah saja.
5. Penyebaran produk komik Akuntansi hanya dilakukan satu sekolah saja karena keterbatasan modal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran Akuntansi berbentuk komik pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa SMA digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik.
2. Kelayakan komik pada materi Jurnal Penyesuaian pada perusahaan jasa berdasarkan penilaian ahli materi keseluruhan aspek mendapatkan nilai rata-rata 4,89 termasuk dalam kategori sangat layak, penilaian ahli media keseluruhan aspek mendapatkan nilai rata-rata 4,15 termasuk dalam kategori sangat layak, penilaian praktisi pembelajaran/guru keseluruhan aspek mendapatkan nilai rata-rata 4,95 termasuk dalam kategori sangat layak, Penilaian kelayakan komik berdasarkan uji coba pada siswa SMA memperoleh skor rata-rata 4,47 termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan penilaian diatas, media sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Akuntansi SMA kelas XI IPS.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan komik Akuntansi sebagai media pembelajaran ini masih memiliki banyak kekurangan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan:

1. Sesuai dengan komentar dari ahli, media ini dapat dikembangkan pada materi lain yang lebih luas yaitu kompetensi dasar yang lain dengan waktu pengembangan yang lebih lama, sehingga cakupan materi akan lebih luas. Waktu penelitian yang lebih lama mendukung maksimalnya pembuatan media serta revisi media yang dihasilkan lebih berkualitas.
2. Kesesuaian materi dengan ilustrasi gambar sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar penyajian media lebih sesuai dengan konsep keilmuan.
3. Uji coba kelayakan komik Akuntansi sebaiknya dilakukan tidak hanya di satu sekolah saja agar produk yang dihasilkan lebih baik dalam penyajian.
4. Penyebaran produk komik Akuntansi sebaiknya tidak hanya di satu sekolah saja, agar manfaat yang dirasakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiman, Dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cherry Corner. (2013). *Ebook Akuntansi SMA-SMK*. Diakses pada 05 Januari 2016
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomer 20 Tahun 2003*. Diakses pada 25 Oktober 2015 pukul 19.04.
- _____. (2006). *Permendiknas No 23 Tahun 2006*. Diakses 24 September 2015.
- Eka Yuni Astuti. (2015). Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Inovatif pada Materi Jenis dan Bentuk Badan Usaha untuk Siswa SMK Kelas X. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Eko Wuriyanto. (2009). *Komik Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, Volume 7.
- Elis Mediawati. (2011). Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Diakses pada 26 Oktober 2015 pukul 17.54.
- Endang Mulyadi. (2011). *Akuntansi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Heru Dwi Waluyato. (2005). *Komik Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Indriana Mei Listiyani dan Ani Widayati. (2012). Pengembangan Komik sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi untuk Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- I Wayan Satyasa. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Makalah. Disajikan dalam penelitian PTK bagi guru Nusa Penida. [Http://digilib.unnes.ac.id/](http://digilib.unnes.ac.id/). Diakses pada 2 Desember 2015.
- M. S Gumelar. (2011). *Comic Making; Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT Indeks.

- M. Sobry Sutikno. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nadiya Hubra Rahmani. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Akuntansi Bilingual untuk SMA Kelas XI dengan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian. *Skripsi*. Yogyakarta:UNY.
- Nusa Putra. (2012). *Research & Development*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- NN. (2007). *Jenis-jenis Komik*. <http://www.jagoancomic.com/.html> diakses pada tanggal 27 Oktober 2015 pukul 20.27.
- Permendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014*. Diakses 3 November 2015 pukul 19.58
- Putri Septiani Wulandari. (2015). Pengembangan KOMIKUS (Komik Saku Akuntansi) sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Pokok Persamaan Dasar Akuntansi untuk Siswa SMK Kelas X AK 3 Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta:UNY.
- Reeve, James M. Warren, Carl S. Jonathan E. Duchac. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rizca Fitria. (2010). Komik Sebagai Media Pembelajaran. <http://rizcafitria.file.wordpress.com/2010/07/komik-sebagai-media-pembelajaran/>. Diakses pada: 06 Januari 2016
- Romi Satria Wahono. (2006). *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*. <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>. Diakses 3 November 2015 pukul 23.50
- Sony Warsono. (2009). *Akuntansi Pengantar 1 Adaptasi IFRS*. Bandung: AB Publisher.
- Syaiful Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sukardjo. (2005) Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Program Sarjana UNY

- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trimo. (2008). *Artikel Pendidikan Network Pengelolaan Alat Bermain dan Sumber Belajar*. Diakses pada tanggal 1 November 2015 pukul 23.22.
- Uji Siti Barokah. (2014). Pengembangan Komik Digital Berbasis Nilai Karakter sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian untuk SMA kelas XI. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN**PROSES PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI**

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Materi Jurnal Penyesuaian

Lampiran 3 *Story Line*

Lampiran 4 Produk Komik

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi sebagai sistem informasi • Kualitas informasi akuntansi • Pemakai informasi akuntansi • Bidang akuntansi • Bidang profesi akuntansi • Etika profesi akuntan • Standar Akuntansi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang akuntansi sebagai sistem informasi. • Mengkaji referensi tentang syarat-syarat kualitas sistem informasi. • Mencari informasi tentang pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal. • Mencari informasi tentang bidang dalam akuntansi. • Mencari informasi tentang bidang profesi dalam akuntansi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi. • Menjelaskan syarat-syarat kualitas sistem informasi. • Membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal. • Menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi. • Menjelaskan bidang bidang profesi dalam akuntansi. • Menghubungkan prinsip etika profesi akuntan dengan 	<p>Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi).</p> <p>Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian</p>	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan transaksi keuangan • Persamaan akuntansi • Laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang etika profesi akuntan. • Mengkaji referensi tentang SAK. • Mengkaji referensi tentang penggolongan transaksi keuangan. • Mengkaji referensi tentang persamaan akuntansi. • Mengkaji referensi tentang penyusunan laporan keuangan. 	kenyataan pelanggaran etika yang nyata terjadi. <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan. • Menggolongkan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi tersebut. • Membedakan antara transaksi modal dan usaha. • Memahami persamaan akuntansi. • Menghitung besarnya modal akhir. • Menyusun laporan laba- rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. • Menyusun laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung. 	bebas, skala sikap	4 x 45 menit	
-------------------------------------	---	---	--	--	---	--------------------	--------------	--

<p>5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan ciri-ciri perusahaan jasa • Transaksi keuangan • Pengertian dan fungsi jurnal • Bentuk jurnal • Langkah-langkah dalam membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang perusahaan jasa. • Mengkaji referensi tentang transaksi keuangan. • Mengkaji referensi tentang pengertian dan fungsi jurnal. • Menunjukkan bentuk jurnal. • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri-ciri perusahaan jasa. • Membedakan antara bukti transaksi keuangan internal dan eksternal. • Menjelaskan fungsi jurnal • Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi. • Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar. 		<p>4 x 45 menit</p>	
--	---	---	--	--	---	--	---------------------	--

5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, 	<p>jurnal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun neraca saldo berdasarkan saldo dalam buku besar. • Mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo. • Membuat jurnal penyesuaian untuk akun deferral. • Membuat jurnal penyesuaian untuk akun akrual. 		8 x 45 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca saldo • Jurnal penyesuaian • Kertas kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk membuat neraca saldo. • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penyesuaian. • Mengkaji referensi untuk menyusun kertas kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kertas kerja. • Menyusun laporan laba-rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. 			
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, 			<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. • Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. 		8 x 45 menit	

Lampiran 2

MATERI JURNAL PENYESUAIAN

Jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat beberapa transaksi yang sengaja dilakukan pada akhir periode. Pertama, kita mendiskusikan tentang beberapa ketentuan di PABU. Selanjutnya kita membahas tentang argumen pencatatan jurnal penyesuaian, transaksi-transaksi yang perlu disesuaikan, langkah-langkah pencatatan jurnal penyesuaian, dan aplikasi pencatatan jurnal penyesuaian.

A. Beberapa Ketentuan di PABU

Prinsip-prinsip akuntansi berterima umum (PABU) mendasarkan diri pada konsep dasar, asumsi (anggapan), maupun hal-hal mendasar lainnya yang dimaksudkan agar informasi akuntansi yang dihasilkan memenuhi karakteristik yang ditetapkan. Beberapa ketentuan penting adalah sbb:

- a. Basis Akrua (*accrual basis*); akuntansi menggunakan “dasar waktu” dalam pengakuan biaya dan pendapatan, bukan menggunakan “dasar kas” (cash basis).
- b. Alokasi Kos (*cost allocation*); kos (harga perolehan) aktiva yang memberi manfaat untuk lebih dari satu (1) periode dialokasikan sebagai biaya ke periode-periode yang mendapatkan manfaat dari aktiva tersebut.
- c. Konservatisme (*conservatism*); akuntansi segera mengakui biaya/rugi potensial yang kemungkinan besar terjadi di masa datang. Sedangkan pendapatan/laba hanya diakui jika telah benar-benar terjadi.
- d. Analisis biaya vs manfaat (*cost vs benefit analysis*); pencatatan akuntansi dilakukan sepanjang manfaat yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang harus ditanggung untuk menghasilkan informasi akuntansi.

B. Argumen Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah pencatatan akuntansi yang dibuat pada akhir periode dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Pencatatan jurnal penyesuaian ini dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan informasi yang senyatanya terjadi. Dua (2) hal yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan, yaitu karena ketentuan di PABU dan karena koreksi kesalahan pencatatan transaksi.

1. Karena Ketentuan di PABU Pencatatan transaksi pendapatan dan biaya yang dilakukan hanya pada akhir periode dapat terjadi karena mengikuti ketentuan PABU. Beberapa jenis transaksi yang lazim dicatat di jurnal penyesuaian adalah:
 - a. Pengakuan biaya penyusutan; sebagai contoh, kendaraan A memiliki masa ekonomis 5 tahun. Selama lima tahun, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui penurunan nilai kendaraan A. Penurunan nilai aktiva tetap diakui sebagai biaya penyusutan. Pencatatan transaksi penyusutan ini menggunakan akun kontra, yaitu akun Akumulasi penyusutan aktiva tetap.
 - b. Pengakuan biaya Peralatan; sebagai contoh, perusahaan membeli alat untuk dikonsumsi sedikit demi sedikit. Berdasar PABU, perusahaan dapat mencatat penggunaan Peralatan tersebut pada akhir periode. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui Peralatan yang telah menjadi biaya.
 - c. Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka; sebagai contoh, perusahaan membayar dimuka sewa gedung pada 1 Oktober 2015 untuk masa sewa 1 tahun. Dalam situasi ini maka pada tanggal 1 Oktober 2015 biaya sewa gedung yang dibayar dimuka tersebut merupakan piutang, belum menjadi biaya. Biaya sewa dibayar dimuka ini akan berubah menjadi biaya seiring dengan berlalunya waktu (sampai dengan 30 September 2016). Pada 31 Desember 2015 perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui bagian sewa gedung dibayar dimuka yang berubah menjadi biaya.
 - d. Pengakuan biaya yang belum dicatat; sebagai contoh, perusahaan telah menikmati jasa listrik tetapi sampai dengan akhir periode belum dibayar karena lazimnya biaya listrik dibayarkan satu bulan setelah pemakaian listrik. Walaupun belum membayar tagihan listrik, perusahaan harus mengakuinya sebagai biaya listrik dalam periode dimana jasa listrik tersebut dinikmati. Oleh karenanya, perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui biaya yang sudah dinikmati tetapi belum dilakukan pencatatan akuntansi.
 - e. Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka; sebagai contoh, pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun. Pada tanggal transaksi, pendapatan diterima dimuka tersebut bagi perusahaan merupakan utang. Seiring dengan berjalannya waktu, utang tersebut akan berubah menjadi pendapatan. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui sebagian pendapatan diterima dimuka yang telah berubah menjadi pendapatan.
 - f. Pengakuan pendapatan yang belum dicatat; sebagai contoh, setiap awal bulan perusahaan memperoleh bunga bank yang berasal dari deposito. Pada akhir periode perusahaan belum

mencatat bunga bank untuk bulan Desember 2015 sebagai pendapatan karena bank baru akan mentransfer bunga tersebut pada awal Januari 2016. Walaupun belum menerima kas, perusahaan seharusnya mengakui bunga bank untuk bulan Desember tersebut sebagai pendapatan. Oleh karenanya, perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui pendapatan bunga bank tersebut.

- g. Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih; penjualan kredit memungkinkan terjadinya kerugian akibat tidak tertagihnya piutang. Oleh karenanya, perusahaan memperkirakan kerugian akibat dari piutang tidak tertagih dan mengakuinya sebagai biaya melalui pencatatan di jurnal penyesuaian.

2. Karena Kesalahan Penjurnalan. Alasan kedua perlunya dicatat jurnal penyesuaian adalah karena terjadinya kesalahan penjurnalan, jika ada. Kesalahan yang diketahui selama periode berjalan harus dikoreksi sesegera mungkin. Jika kesalahan pencatatan diketahui pada akhir periode maka harus dilakukan koreksi pada saat pencatatan jurnal penyesuaian. Terdapat beberapa jenis kesalahan yang mungkin terjadi, yaitu:

- a. Lupa pencatatan
- b. Salah penulisan nilai rupiah
- c. Salah akun
- d. Kombinasi Kesalahan

D. Aplikasi Jurnal Penyesuaian

Berikut ini transaksi-transaksi yang membutuhkan jurnal penyesuaian di perusahaan Cherry pada 31 Desember 2015.

- a. Penghitungan fisik alat tulis kantor di gudang menunjukkan Rp2.000.000 (pembelian Peralatan selama 1 periode adalah Rp3.000.000 sebagaimana tercantum di saldo akun Peralatan di neraca saldo).
- b. Biaya iklan untuk bulan Desember Rp750.000 belum dibayar hingga akhir periode 2015.
- c. Biaya sewa kendaraan A ditetapkan sebesar Rp4.000.000. Transaksi sewa kendaraan A ini terjadi tanggal 1 Desember 2015 dimana perusahaan membayar dimuka biaya sewa kendaraan A Rp12.000.000 untuk 3 bulan yang dicatat di akun Sewa kendaraan dibayar dimuka.

- d. Penyusutan peralatan kantor ditetapkan Rp1.000.000 e. Pendapatan sewa gudang periode 2015 ditetapkan Rp2.000.000. Transaksi sewa gudang ini terjadi tanggal 1 Juli 2015 dimana perusahaan menerima pembayaran dimuka Rp4.000.000 untuk satu tahun (1 Juli '07 s/d 30 Juni '08) yang dicatat di akun Sewa gudang diterima dimuka.

Berdasar informasi di atas, buku jurnal umum yang berisi pencatatan jurnal penyesuaian perusahaan Cherry adalah sebagai berikut:

Perusahaan Cherry Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2015			
No	Nama Akun dan Deskripsi singkat	Debet (dlm rupiah)	Kredit (dlm rupiah)
a.	Biaya Peralatan Peralatan (pengakuan biaya peralatan)	1.000.000	1.000.000
b.	Biaya Iklan Utang Biaya Iklan (iklan yang belum dibayar)	750.000	750.000
c.	Biaya Sewa Kendaraan Sewa Kendaraan dibayar Dimuka (pengakuan biaya sewa kendaraan 2015)	4.000.000	4.000.000
d.	Beban Penyusutan Peralatan Kantor Akumulasi Perlaatan Kantor (alokasi penyusutan 2015)	1.000.000	1.000.000
e.	Sewa Gudang Diterima Dimuka Pendapatan Sewa (pengakuan pendapatan sewa gudang)	2.000.000	2.000.000

Latihan Soal

Berikut ini adalah akun dan saldo di perusahaan CC per 31 Desember 2015 dari hasil penghitungan saldo di masing-masing akun untuk persiapan penyusunan laporan keuangan:

No	Nama Akun	Saldo (Rp)
1	Kas	2.400.000
2	Piutang	900.000
3	Peralatan	3.000.000
4	Utang	3.000.000
5	Pendapatan Diterima Dimuka	3.300.000
6	Modal	500.000
7	Prive	600.000
8	Pendapatan	1.600.000

9	Biaya Gaji	1.500.000
---	------------	-----------

Informasi untuk pencatatan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan diterima dimuka senilai Rp3.300.000 adalah untuk pelatihan akuntansi selama 18 sesi pertemuan. Sampai dengan 31 Desember telah dilakukan 12 sesi pertemuan. Sisanya akan dikerjakan pada Januari 2016.
- b. Penghitungan fisik supplies per 31 Desember 2015 menunjukkan persediaan supplies senilai Rp2.000.000.

Permintaan: Catatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan:

Perusahaan Persewaan CC Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2015			
No	Nama Akun dan Deskripsi singkat	Debet (dln rupiah)	Kredit (dln rupiah)
a.			
b.			

Lampiran 3

STORY LINE KOMIK AKUNTANSI

Senin Pagi di SMA Maju Bangsa, saat pelajaran akuntansi dikelas XI IPS 1 akan dimulai

Raffi : Hei bro! Ayo cepat masuk!

Adit : Tunggu, aku habiskan makananku ini dulu

Raffi : Makan aja kerjaanmu ini. Ingat perutmu! Haha

Adit : Biarlah, ayo sudah selesai ini

- Saat mereka berlari ke kelas, mereka bertemu Bu Dewi didepan kelas

Adit : Waduh ayo Raf kita terlambat masuk nih

Raffi : Kamu sih, kenapa juga pagi-pagi begini sudah jajan

Ibu Dewi : Raffi, Adit! Kalian darimana?

Raffi : Maaf Bu, kami dari kantin. Adit jajannya lama Bu

Ibu Dewi : Lain kali, jangan begitu lagi ya? Ayo masuk kita akan memulai pelajaran Akuntansinya.

Raffi, Adit : Baik Bu.

Ibu Dewi : Selamat pagi anak-anak

Murid-murid : Selamat pagi bu!

Ibu Dewi : Baiklah, sebelum kita mulai pelajaran hari ini marilah kita berdo'a terlebih dahulu.

Murid-murid : Baik buu (berdoa mulai)
(berdoa selesai)

Ibu Dewi : Baiklah, kita mulai ya?

Pertemuan terakhir kemarin kita telah selesai membahas materi Neraca Saldo, maka pada pertemuan kali ini kita akan membahas materi Jurnal Penyesuaian



Ibu Dewi : Hayo apa itu Jurnal Penyesuaian? Siapa yang tau definisi dari Jurnal Penyesuaian?

Adit : Aduh saya tidak tau Bu

Raffi : Saya malah baru dengar Bu

Ibu Dewi : nah ketauan, pasti Adit dan Raffi semalam tidak belajar materi untuk hari ini ya?

Adi : bukannya tidak belajar bu, saya sudah belajar Jurnal Penyesuaian tapi sulit banget, saya membaca berkali-kali tapi tetap saja tidak paham Bu.

Ibu Dewi : ya sudah kalo begitu nanti kita belajar bersama-sama saja ya. Nah, sebelumnya ada yang tahu apa itu Jurnal Penyesuaian?

Lisa : Saya tau Bu! (sambil mengangkat tangannya)

Jurnal Penyesuaian adalah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi tertentu pada akhir periode agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kenyataannya, Bu

Ibu Dewi : Ya kurang lebih seperti itu. Jadi lengkapnya Jurnal Penyesuaian adalah pencatatan akuntansi yang dibuat pada akhir periode dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Pencatatan jurnal penyesuaian ini dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan informasi yang senyatanya terjadi.

Lisa : kenapa sih bu kita perlu membuat Jurnal Penyesuaian?
 Adit : kepo kamu Lis!
 Ibu Dewi : pertanyaan Lisa sangat bagus!
 Raffi : dengerin tuh Dit, bagus pertanyaan Lisa. (sambil mengejek Adit)
 Bu dewi : coba dengarkan dulu anak-anak. Jurnal Penyesuaian dibuat karena terdapat dua alasan:

- Yang pertama, **karena ketentuan dari PABU** (Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum) Beberapa jenis transaksi tertentu **dicatat di akhir periode saja**.
- Yang Kedua, **Karena kesalahan pencatatan**; Penjurnalan selama periode berjalan **terdapat kesalahan** yang baru diketahui pada akhir periode. Biasanya kesalahan itu antara lain yaitu: lupa pencatatan , salah penulisan nilai rupiah, salah akun, kombinasi Kesalahan

Maya : Bagaimana contoh penjurnalannya bu?
 Bu Dewi : mari kita kupas satu per satu ya.

Pencatatan transaksi pendapatan dan biaya yang dilakukan hanya pada akhir periode dapat terjadi karena mengikuti **ketentuan PABU**. Beberapa jenis transaksi yang lazim dicatat di jurnal penyesuaian adalah:

1. Pengakuan biaya penyusutan;

sebagai contoh

Penyusutan peralatan kantor ditetapkan Rp1.000.000 pada akhir periode 2015

31 Des 15

Biaya penyusutan peralatan kantor	1.000 .000
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	1.000 .000

2. Pengakuan biaya peralatan (*supplies*);

sebagai contoh, perusahaan membeli alat untuk dikonsumsi sedikit demi sedikit. Berdasar PABU, perusahaan dapat mencatat penggunaan perlengkapan tersebut pada akhir periode. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui perlengkapan yang telah menjadi biaya.

Penghitungan fisik alat tulis kantor di gudang menunjukkan

Rp2.000.000 (pembelian perlengkapan selama 1 periode adalah Rp3.000.000 sebagaimana tercantum di saldo akun Perlengkapan di neraca saldo).

31 Des 15

Biaya Peralatan	1.000.0000
Peralatan	1000.000

3. Pengakuan biaya yang belum dicatat;

sebagai contoh, perusahaan telah menikmati jasa listrik tetapi sampai dengan akhir periode belum dibayarkarena lazimnya biaya listrik dibayarkan satu bulan setelah pemakaian listrik.

Biaya listrik untuk bulan Desember Rp750.000 belum dibayar hingga akhir periode 2015

31 Des 15

Beban listrik	750.000
Utang listrik	750.000

4. Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka;

Sebagai contoh, perusahaan membayar dimuka sewa gedung pada 1 Oktober 2015 sebesar 1.200.000 untuk masa sewa 1 tahun, yang akan berakhir 31 september 2016.

300.000 900.000



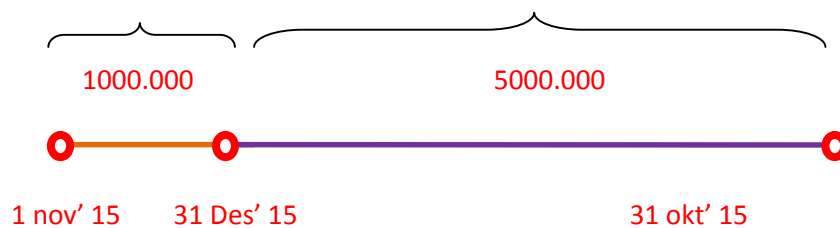
31 Des 15

Beban Sewa	300.000
Sewa dibayar dimuka	300.000

5. Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka;

sebagai contoh, pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun. Pada tanggal transaksi, pendapatan diterima dimuka tersebut bagi perusahaan merupakan utang. Seiring dengan berjalannya waktu, utang tersebut akan berubah menjadi pendapatan. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui sebagian pendapatan diterima dimuka yang telah berubah menjadi pendapatan.

sebagai contoh, 1 November 2015 pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk satu tahun sebesar 6000.000, yang berakhir pada 31 Oktober 2016.



31 Des 15

Pendapatan Sewa	1000.000
Sewa diterima dimuka	1000.000

6. Pengakuan pendapatan yang belum dicatat

sebagai contoh, setiap awal bulan perusahaan memperoleh bunga bank yang berasal dari deposito. Pada akhir periode perusahaan belum mencatat bunga bank untuk bulan Desember 2014 sebagai pendapatan karena bank baru akan mentransfer bunga tersebut pada awal Januari 2015. Walaupun belum menerima

kas, perusahaan seharusnya mengakui bunga bank untuk bulan Desember tersebut sebagai pendapatan. Oleh karenanya, perusahaan mencatat jurnal penyesuaian untuk mengakui pendapatan bunga bank tersebut.

Pendapatan bunga dari Bank yang seharusnya diterima tanggal 1 desember 2015 sebesar 500.000, baru akan diberikan pada bulan Januari 2016.

31 Des 15

Piutang Pendapatan	500.000
Pendapatan Bunga	500.000

7. Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih;

penjualan kredit memungkinkan terjadinya kerugian akibat tidak tertagihnya piutang. Oleh karenanya, perusahaan memperkirakan kerugian akibat dari piutang tidak tertagih dan mengakuinya sebagai biaya melalui pencatatan di jurnal penyesuaian.

Contoh:

Perusahaan mengalami kerugian sebesar 2000.000 karena ada salah satu pelanggan tidak membayar sisa pelunasan piutangnya.

31 Des 15

Kerugian Piutang tak Tertagih	2000.000
Piutang	2000.000

Bu Dewi : Nah, mari kita lanjutkan ke tahap Jurnal Penyesuaian dari Neraca Saldo yang kemarin kita kerjakan.

`(sembari membagikan kertas kepada siswa-siswanya)

Anak-anak : Baik Bu!

Perusahaan Persewaan Graha Abadi Neraca Saldo 31 Desember 2015			
No.	Nama Akun	Neraca Saldo	
		Debet	Kredit
1	Kas	3.000.000	
2	Piutang Usaha	2.000.000	
3	Peralatan	3.000.000	
4	Sewa Kendaraan dibayar Dimuka	12.000.000	
5	Peralatan di Kantor	10.000.000	
6	Utang Usaha		1.000.000
7	Sewa diterima dimuka		4.000.000
8	Modal		14.000.000
9	Prive	2000.000	
10	Pendapatan Jasa		20.000.000
11	Biaya Gaji	7.000.000	
	Total	39.000.000	39.000.000

Berikut ini transaksi-transaksi yang membutuhkan jurnal penyesuaian di perusahaan Graha Abadi pada 31 Desember 2015.

- Penghitungan fisik peralatan tulis kantor di gudang menunjukkan Rp2.000.000 (pembelian peralatan selama 1 periode adalah Rp3.000.000 sebagaimana tercantum di saldo akun Peralatan di neraca saldo).
- Biaya iklan untuk bulan Desember Rp750.000 belum dibayar hingga akhir periode 2015.
- Biaya sewa kendaraan A ditetapkan sebesar Rp4.000.000. Transaksi sewa kendaraan A ini terjadi tanggal 1 Desember 2015 dimana perusahaan membayar dimuka biaya sewa kendaraan A Rp12.000.000 untuk 3 bulan yang dicatat di akun Sewa kendaraan dibayar dimuka.
- Penyusutan peralatan kantor ditetapkan Rp1.000.000

- e. Pendapatan sewa gudang periode 2015 ditetapkan Rp2.000.000. Transaksi sewa gudang ini terjadi tanggal 1 Juli 2015 dimana perusahaan menerima pembayaran dimuka Rp4.000.000 untuk satu tahun (1 Juli '15 s/d 30 Juni '16) yang dicatat di akun Sewa diterima dimuka.

Bu Dewi : sekarang siapa coba yang bisa mengerjakan nomor satu?

Anak-anak : (diam dan berpikir)

Bu Dewi : kira-kira akun apa yang terpengaruh dari transaksi nomor A?

Maya : akun Biaya Peralatan dan Peralatan Bu!

Bu Dewi : betul sekali Maya, berapa yang akan menjadi biaya peralatan sesungguhnya sampai pada Desember 2015? coba dihitung.

Raffi : hmmm peralatan tercatat 3000.000 sedangkan pada 31 Desember 15, peralatan di gudang tersisa 2000.000, jadi peralatan yang digunakan sesungguhnya hanya 1000.000, nah berarti biaya peralatan sampai akhir periode sebesar 1000.000

Adit : Jadi ayat jurnal Penyesuaiannya begini Bu:

Biaya Peralatan	1000.000
Peralatan	1000.0000

Benar kan Bu?

Bu Dewi : wah hebat kalian! Betul sekali anak-anak. Ayo tiap anak harus jawab satu-satu ya! Coba Lisa soal nomor B bagaimana penyelesaiannya?

Lisa : akun yang terpengaruh yaitu Biaya Iklan dan Utang Biaya Iklan. Karena pada 31 Desember 15, perusahaan belum membayar biaya iklan sebesar 750.000 sehingga ketika itu perusahaan juga mengalami utang sebesar 750.000 pada periklanan. Jurnalnya begini Bu:

Biaya Iklan	750.000
Utang Biaya Iklan	750.000

Bu Dewi : Tepat sekali Lisa. Soal C, coba si Adit.

Adit : hmm, Akun yang terpengaruh yaitu biaya Sewa Kendaraan dan Sewa Kendaraan Dimuka. Pada 31 Des 2015, Perusahaan membayar biaya sewa

kendaraan selama 3 bulan sebesar 12.000.000, untuk bulan Desember 15, Januari 16 dan Februari 16.

3 bulan = 12.000.000.

Per bulan = 4000.000

Jadi biaya sesungguhnya pada bulan Desember 2015 hanya sebesar 4000.000.

Jurnalnya begini Bu:

Biaya Sewa Kendaraan	4000.000
Sewa Kendaraan Dimuka	4000.000

Bu Dewi : wah Adit pintar ya sekarang.

Adit : hehehehe (tersipu malu)

Bu Dewi : baik, yang nomor D Maya. Coba Maya bagaimana penyelesaiannya?

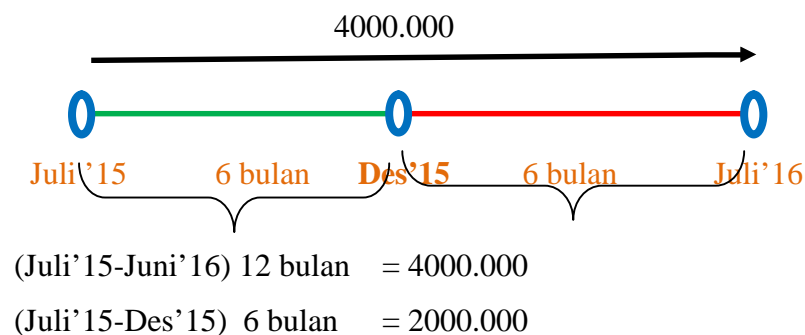
Maya : akun yang terpengaruh dari transaksi no D yaitu biaya penyusutan peralatan kantor dan akumulasi penyusutan peralatan kantor yaitu sebesar 1000.000.
jurnal nya begini bu:

Beban Penyusutan Peralatan Kantor	1000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	1000.000

Bu Dewi : iya betul Maya. Yang terakhir soal E Raffi ya. Bagaimana Raffi penyelesaian dari soal no E?

Raffi : akun yang terpengaruh adalah Sewa Diterima Dimuka dan Pendapatan Sewa. Pada bulan Juli 2015 perusahaan membayar 4000.000 untuk sewa selama 1 tahun, yang berakhir pada Juni 2016.

Ilustrasinya begini bu:



Jadi yang menjadi pendapatan sewa sesungguhnya sampai dengan Des '15 adalah 2000.000.

Jurnalnya seperti ini Bu:

Sewa Gudang Diterima Dimuka	2000.000
Pendapatan Sewa	2000.000

Bu Dewi : Jadi kita bisa menyimpulkan Jurnal Peyesuaian menjadi seperti ini:

Perusahaan Persewaan Graha Abadi Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2015			
No	Nama Akun dan Deskripsi singkat	Debet	Kredit
a.	Biaya Peralatan Peralatan (pengakuan biaya peralatan)	1000.000	1000.000
b.	Biaya Iklan Utang Biaya Iklan (iklan yang belum dibayar)	750.000	750.000
c.	Biaya Sewa Kendaraan Sewa Kendaraan dibayar Dimuka (pengakuan biaya sewa kendaraan 2015)	4000.000	4000.000
d.	Beban Penyusutan Peralatan Kantor Akumulasi Perlaatan Kantor (alokasi penyusutan 2015)	1000.000	1000.000
e.	Sewa Gudang Diterima Dimuka Pendapatan Sewa (pengakuan pendapatan sewa gudang)	2000.000	2000.000

Siswa-siswa : oh begitu ya.. ternyata tidak sulit ya.

Bu Dewi : bagaimana? Mudah kan jurnal penyesuaian itu?

Raffi : tidak sesulit yang kami bayangkan Bu.

Siswa siswa : iya bu, mudah kok!

Bu Dewi : kalo sudah paham kita akan ke tahap selanjutnya ya!

Siswa-siswa : Siap, Bu!

Latihan Soal

Berikut ini adalah akun dan saldo di perusahaan CC per 31 Desember 2015 dari hasil penghitungan saldo di masing-masing akun untuk persiapan penyusunan laporan keuangan:

No	Nama Akun	Saldo (Rp)
1	Kas	2.400.000
2	Piutang	900.000
3	Peralatan	3.000.000
4	Utang	3.000.000
5	Pendapatan Diterima Dimuka	3.300.000
6	Modal	500.000
7	Prive	600.000
8	Pendapatan	1.600.000
9	Biaya Gaji	1.500.000

Informasi untuk pencatatan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

- Pendapatan diterima dimuka senilai Rp3.300.000 adalah untuk pelatihan akuntansi selama 18 sesi pertemuan. Sampai dengan 31 Desember telah dilakukan 12 sesi pertemuan. Sisanya akan dikerjakan pada Januari 2016.
- Penghitungan fisik supplies per 31 Desember 2015 menunjukkan persediaan supplies senilai Rp2.000.000.

Permintaan: Catatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan:

Perusahaan Persewaan CC Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2015			
No	Nama Akun dan Deskripsi singkat	Debet (dlm rupiah)	Kredit (dlm rupiah)
a.			
b.			

LAMPIRAN**KELAYAKAN KOMIK AKUNTANSI**

Lampiran 5 Instrumen Penilaian Kelayakan Media

Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Media, Guru
Praktisi Akuntansi dan Siswa

Lampiran 7 Daftar Hadir Uji Coba Lapangan

Lampiran 5

Instrumen untuk Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI KOMIK AKUNTANSI UNTUK AHLI MATERI

A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik/Saran
			5	4	3	2	1	
1	Kesesuaian isi komik dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran.	Materi yang disampaikan sesuai/relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran	✓					
2.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu akuntansi.		✓				
3.	Penyajian apersepsi mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya.	Apersepsi yang dikandung dalam cerita dapat menguatkan ingatan siswa pada materi yang telah terlebih dahulu dipelajari.	✓					
4.	Kejelasan topik pembelajaran.	Topik yang dibahas dapat dimengerti dengan jelas.		✓				
5.	Keruntutan materi.	Materi mengenai Jurnal penyesuaian dibahas secara runtut.		✓				
6.	Cakupan materi.	Materi Jurnal penyesuaian telah tercakup secara keseluruhan dalam komik.		✓				
7.	Ketuntasan Materi.	Materi Jurnal penyesuaian dibahas secara tuntas.		✓				
8.	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif siswa SMA kelas XI.	Tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep sesuai dengan tingkat berfikir siswa SMA kelas XI, sehingga dapat diterjemahkan dengan mudah.	✓					
9.	Keterkaitan contoh	Contoh yang	✓					

	materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	disajikan sesuai dan terkait dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.							
10.	Kejelasan contoh	Contoh disajikan dengan yang diberikan. Jelas dan mendukung pemahaman siswa.	✓						
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar.	Materi dan contoh yang disajikan mendukung kemandirian belajar bagi siswa SMA Kelas XI.	✓						
12.	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan Tujuan pembelajaran.		✓					
13.	Kebenaran kunci jawaban yang disajikan.	Kunci jawaban yang disajikan telah benar dan sesuai dengan kaidah yang ada.		✓					
14.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	Dialog/teks cerita sesuai dengan materi yang dibahas.	✓						
15.	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.	Aspek pembelajaran yang mencakup kognitif, psikomotor dan afektif telah padu dalam materi		✓					

B. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan komik.	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas	✓					
2	Ketepatan istilah.	Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan bidang akuntansi.	✓					
3	Kemudahan memahami alur	Penggunaan bahasa Mendukung	✓					

	materi melalui penggunaan bahasa.	kemudahan memahami alur materi.						
4	Ke santunan Penggunaan bahasa.	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan.	✓					
5	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	Teks dialog yang digunakan dalam komik dapat menyampaikan materi dengan tepat.	✓					

C. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Dukungan komik Terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.	Penyajian materi mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	✓					
2	Penyajian gambar tokoh.	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional.	✓					
3	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi.	Alur cerita yang Disajikan mendukung kemudahan pembaca untuk memahami materi.	✓					

D. Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemudahan penggunaan.	Komik Akuntansi mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa baik secara mandiri maupun di dalam kelas.	✓					
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	Komik akuntansi mendukung siswa untuk dapat belajar mata pelajaran	✓					

		akuntansi secara mandiri.							
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	✓						
4	Kemampuan Media menambah pengetahuan.	Media meningkatkan pengetahuan siswa	✓						
5	Kemampuan Media memperluas wawasan siswa.	Media mampu Memperluas wawasan siswa dalam bidang akuntansi dan keuangan.	✓						

E. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemenarikan sampul buku.	Desain dan gambar sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca.	✓					
2	Kemudahan dalam Membaca teks/tulisan.	Teks dan tulisan mudah dibaca.	✓					

F. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Komik Akuntansi ini.

Munarik, ditayangkan dapat meningkatkan Motivasi siswa dalam belajar Akuntansi.

- Akuntansi menjadi materi yang lebih mudah dipahami.

Instrumen untuk Ahli Media

LEMBAR VALIDASI KOMIK AKUNTANSI UNTUK AHLI MEDIA

A. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kejelasan Petunjuk penggunaan.	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas.				X		
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa SMA Kelas XI.	X					
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMA Kelas XI.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMA Kelas XI.		X				
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tau siswa.	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tau siswa untuk menyelesaikan mempelajari materi			X			
5	Kesantunan penggunaan bahasa.	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan.		X				
6.	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi.	Dialog dan penulisan teks telah sesuai dengan cerita dan materi.			X			

B. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Keruntutan penyajian buku komik.	Penyajian buku komik dilakukan secara runtut/sistematis.	X					
2	Dukungan cara	Penyajian komik						

	penyajian komik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran.			X			
3	Penyajian tokoh.	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional.						

C. Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemudahan penggunaan.	Komik akuntansi ini mudah untuk digunakan dalam pembelajaran baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas.	X					
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	Komik mendukung siswa untuk belajar pelajaran akuntansi secara mandiri.		X				
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	Media menambah motivasi siswa untuk mempelajari akuntansi.		X				
4	Kemampuan media menambah pengetahuan.	Media meningkatkan pengetahuan siswa.	X					
5	Kemampuan media memperluas wawasan siswa.	Media mampu Memperluas wawasan dalam bidang akuntansi dan keuangan.		X				

D. Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemenarikan sampul buku.	Desain gambar dan sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca.		X				

			5	4	3	2	1
2	Keteraturan desain halaman buku.	Desain halaman buku telah teratur dan konsisten.			X		
3	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media menjadi lebih menarik.		X			
4	Kesinambungan transisi antar halaman.	Transisi cerita di tiap halaman telah memiliki kesinambungan.		X			
5	Kemudahan untuk Membaca teks/tulisan.	Teks/tulisan mudah dibaca.		X			
6.	Pemilihan warna.	Warna yang dipilih dan perpaduannya telah sesuai dan menarik			X		
7.	Kesesuaian cerita, gambar dan materi.	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar, alur cerita dan materi yang sedang dibahas.		X			
8.	Penyelesaian komik.	Cetakan, penyelesaian dan jilid komik dilakukan dengan rapi.			X		

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Komik Akuntansi ini.

F. Kesimpulan Umum.

Berdasarkan penilaian kelayakan materi, kebahasaan, penyajian, efek terhadap strategi pembelajaran dan tampilan menyeluruh, maka komik akuntansi ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMA tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMA dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di SMA.

Nama Validator :

Instansi :

Yogyakarta, Januari 2016


MP.

Instrumen untuk Praktisi/Guru Akuntansi SMA

LEMBAR VALIDASI KOMIK AKUNTANSI UNTUK AHLI MATERI

A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik/Saran
			5	4	3	2	1	
1	Kesesuaian isi komik dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran.	Materi yang disampaikan sesuai/relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran.	✓					
2.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu akuntansi.	✓					
3.	Penyajian apersepsi mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya.	Apersepsi yang dikandung dalam cerita dapat menguatkan ingatan siswa pada materi yang telah terlebih dahulu dipelajari.	✓					
4.	Kejelasan topik pembelajaran.	Topik yang dibahas dapat dimengerti dengan jelas.	✓					
5.	Keruntutan materi.	Materi mengenai Jurnal penyesuaian dibahas secara runtut.	✓					
6.	Cakupan materi.	Materi Jurnal penyesuaian telah tercakup secara keseluruhan dalam komik.	✓					
7.	Ketuntasan Materi.	Materi Jurnal penyesuaian dibahas secara tuntas.	✓					
8.	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif siswa SMA kelas XI.	Tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep sesuai dengan tingkat berfikir siswa SMA kelas XI, sehingga dapat diterjemahkan dengan mudah.	✓					
9.	Keterkaitan contoh	Contoh yang						

	materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	disajikan sesuai dan terkait dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	✓						
10.	Kejelasan contoh	Contoh disajikan dengan yang diberikan. Jelas dan mendukung pemahaman siswa.	✓						
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar.	Materi dan contoh yang disajikan mendukung kemandirian belajar bagi siswa SMA Kelas XI.	✓						
12	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan Tujuan pembelajaran.	✓						
13	Kebenaran kunci jawaban yang disajikan.	Kunci jawaban yang disajikan telah benar dan sesuai dengan kaidah yang ada.	✓						
14	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.	Dialog/teks cerita sesuai dengan materi yang dibahas.	✓						
15	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.	Aspek pembelajaran yang mencakup kognitif, psikomotor dan afektif telah padu dalam materi							

B. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kejelasan Petunjuk penggunaan komik.	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas.	✓					
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa SMA Kelas XI.	✓					
3	Kesesuaian bahasa	Bahasa yang						

	dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMA Kelas XI.	digunakan sesuai dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMA Kelas XI.	✓						
4.	Ketepatan istilah.	Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan bidang akuntansi.	✓						
5.	Kemampuan mendorong rasa ingin tau siswa.	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tau siswa untuk menyelesaikan mempelajari materi	✓						
6.	Dukungan bahasa terhadap kemudahan memahami alur materi.	Penggunaan bahasa Mendukung kemudahan memahami alur materi.	✓						
7.	Kesantunan penggunaan bahasa.	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan.	✓						
8.	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi.	Dialog dan penulisan teks telah sesuai dengan cerita dan materi.	✓						

C. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Dukungan komik Terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.	Penyajian materi mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	✓					
2.	Keruntutan Penyajian	Penyajian komik telah runtut.	✓					
3.	Penyajian gambar tokoh.	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional.	✓					
4.	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk	Alur cerita yang Disajikan mendukung	✓					

	memahami materi.	kemudahan pembaca untuk memahami materi.						
--	------------------	--	--	--	--	--	--	--

D. Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemudahan penggunaan.	Komik Akuntansi mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa baik secara mandiri maupun di dalam kelas.	✓					
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	Komik akuntansi mendukung siswa untuk dapat belajar mata pelajaran akuntansi secara mandiri.	✓					
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	✓					
4	Kemampuan Media menambah pengetahuan.	Media meningkatkan pengetahuan siswa	✓					
5	Kemampuan Media memperluas wawasan siswa.	Media mampu Memperluas wawasan siswa dalam bidang akuntansi dan keuangan.	✓					

E. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemenarikan sampul buku.	Desain dan gambar sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca.	✓					

	memahami materi.	kemudahan pembaca untuk memahami materi.						
--	------------------	--	--	--	--	--	--	--

D. Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemudahan penggunaan.	Komik Akuntansi mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa baik secara mandiri maupun di dalam kelas.	✓					
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa.	Komik akuntansi mendukung siswa untuk dapat belajar mata pelajaran akuntansi secara mandiri.	✓					
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.	✓					
4	Kemampuan Media menambah pengetahuan.	Media meningkatkan pengetahuan siswa	✓					
5	Kemampuan Media memperluas wawasan siswa.	Media mampu Memperluas wawasan siswa dalam bidang akuntansi dan keuangan.	✓					

E. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			5	4	3	2	1	
1.	Kemenarikan sampul buku.	Desain dan gambar sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca.	✓					

Instrumen untuk Siswa XI IPS 3 dan XI IPS 4

NAMA :

KELAS/NO :

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai.					
2.	Pemilihan jenis huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai					
3.	Warna yang dipakai pada media pembelajaran sudah sesuai					
4.	Gambar yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai					
5.	Kualitas gambar pada media pembelajaran ini baik					
6.	Cerita dalam media pembelajaran ini menarik					
7.	Cerita dalam media pembelajaran ini sesuai dengan materi					
8.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dipahami					
9.	Contoh pada media pembelajaran ini sesuai dengan materi					
10.	Media pembelajaran ini memudahkan saya memahami materi					
11.	Media pembelajaran ini memberikan saya motivasi untuk belajar.					
12	Media pembelajaran ini meningkatkan perhatian saya pada materi					
13	Media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif sumber belajar akuntansi					

Skala Penilaian:

- 5 = 80-100% kriteria telah terpenuhi 2 = 20-39% kriteria telah terpenuhi
 4 = 60-79% kriteria telah terpenuhi 1 = kriteria yang terpenuhi kurang dari 20%
 3 = 40-59% kriteria telah terpenuhi

Lampiran 6

REKAPITULASI PENILAIAN AHLI MATERI PADA MEDIA YANG DIKEMBANGKAN

No	Nama	Indikator																														Jumlah	Rata-rata								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30										
1.	Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak., CA.	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	4,89								
Jumlah Skor per Aspek																	67							25				15							25				10		
Rata-rata Skor per Aspek																	4,46							5				5							5				5		

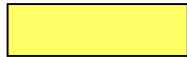
KETERANGAN:



= Aspek Materi



= Aspek Kebahasaan



= Aspek Penyajian



= Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran



= Aspek Tampilan Menyeluruh



= Skor Rata-rata Penilaian Ahli Materi pada Media yang Dikembangkan

REKAPITULASI PENILAIAN AHLI MEDIA PADA MEDIA YANG DIKEMBANGKAN

No.	Nama	Indikator																						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1.	Mahendra Adhi N, M.Sc	2	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	86	4,04
Jumlah Skor per Aspek							21				14					22							29		
Rata-rata Skor per Aspek							3,5				4,67					4,4							3,62		

KETERANGAN:



= Aspek Kebahasaan



= Aspek Penyajian



= Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran



= Aspek Tampilan Menyeluruh



= Skor Rata-rata Penilaian Ahli Media pada Media yang Dikembangkan

REKAPITULASI PENILAIAN GURU AKUNTANSI SMA PADA MEDIA YANG DIKEMBANGKAN

No	Nama	Indikator																																			Jmlh	Rata-rata						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35								
1.	Kusmardiati, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	172	4,95						
Jumlah Skor per Aspek																73											39					20						25				15		
Rata-rata Skor per Aspek																4,86											4,87					5						5				5		

KETERANGAN:



= Aspek Materi



= Aspek Kebahasaan



= Aspek Penyajian



= Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran



= Aspek Tampilan Menyeluruh



= Skor Rata-rata Penilaian Guru SMA (Praktisi Akuntansi) pada Media yang Dikembangkan


REKAPITULASI PENILAIAN SISWA PADA MEDIA YANG DIKEMBANGKAN

Kelas	No	Indikator													Σ	X $\square\square$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
XI IPS 3	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63	4,85
	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5,00
	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5,00
	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	62	4,77
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5,00
	6	3	5	4	1	2	3	5	4	5	4	5	4	5	50	3,85
	7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64	4,92
	9	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	47	3,62
	10	5	4	4	2	2	3	5	5	4	3	2	3	3	45	3,46
	11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5,00
	12	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	54	4,15
	13	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	60	4,62
	14	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	62	4,77
	15	3	4	3	2	3	4	5	5	4	3	2	3	4	45	3,46
	16	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	60	4,62
	17	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	55	4,23
	18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63	4,85
	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5,00
	20	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	55	4,23
	22	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	53	4,08
	23	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	61	4,69
	24	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	58	4,46
	25	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	52	4,00
	26	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	55	4,23
	27	4	5	3	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	54	4,15
XI IPS 4	1	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	53	4,08
	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	57	4,38
	3	5	4	2	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	56	4,31
	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	48	3,69
	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	61	4,69
	6	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	51	3,92
	7	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	46	3,54
	8	5	4	3	4	5	3	5	5	5	3	3	2	3	50	3,85
	9	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	51	3,92
	10	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	60	4,62

12	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	3	52	4,00
13	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	56	4,31
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	62	4,77
15	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63	4,85
16	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	61	4,69
17	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	56	4,31
18	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	56	4,31
19	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	61	4,69
20	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	47	3,62
21	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	53	4,08
22	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	46	3,54
24	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	57	4,38
25	3	3	2	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	50	3,85
26	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	4,85
27	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	54	4,15
28	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	56	4,31
29	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	56	4,31
Σ	229	233	221	209	204	223	254	239	241	214	218	212	228	2925	225,00
X_{\square}	4,4	4,5	4,3	4	3,9	4,3	4,9	4,6	4,63	4,1	4,19	4,1	4,38	56,25	4,26
Jumlah Skor per Aspek									2053				872,00		
Rata-rata Skor per Aspek									4,39				4,13		

KETERANGAN:

 = Aspek Kemanfaatan

 = Aspek Penyajian

 = Skor Rata-rata Penilaian Siswa pada Media yang Dikembangkan

Lampiran 7

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 IMOGIRI
MATA PELAJARAN AKUNTANSI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kelas : XI IPS 3
Wali Kelas : Kusmardiyati, S.Pd

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Februari 2016

Nomor Urut	Nama	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1	Angga Rasidawanto	L	1.	
2	Bekti Syahdan Maulana	L	2.	
3	Desi Wulansari	P	3.	
4	Diah Ristiana	P	4.	
5	Didik Kurniawan	L	5.	
6	Dimas Pitera Ariyanto	L	6.	
7	Erly Rahma Wati	P	7.	
8	Evita Ramadhani	P	8. Sanit	Sakit
9	Fatma Hidayah	P	9.	
10	Feni Handayani	P	10.	
11	Heni Nur Aryanti	P	11.	
12	Jeni Prihantini	P	12.	
13	Husein Meilando	L	13.	
14	Ma'ruf Priambodo	L	14.	
15	Muhammad Fauzan Yudha M	L	15.	
16	Muhammad Irfan	L	16.	
17	Ripki Kasdianto	L	17.	
18	Septi Kurnia Lestari	P	18.	
19	Seviarta Budiarti	P	19.	
20	Shidiq Wahyu Santosa	L	20.	
21	Sigit Raharja	L	21. Alfa	
22	Tommy Rizal Suharno	L	22.	
23	Trivena Lina Wati	P	23.	
24	Vindi Uswatun Khasanah	P	24.	
25	Wilis Tejo Rukmi	P	25.	
26	Windi Lestari	P	26.	
27	Yudan Taufik	L	27.	

Yogyakarta, Februari 2016

Kusmardiyati, S.Pd
NIP. 19730731 200604 2 011

DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 IMOGIRI
MATA PELAJARAN AKUNTANSI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Kelas : XI IPS 4
 Wali Kelas : Kusmardiyati, S.Pd

Hari :
 Tanggal :

Nomor Urut	Nama	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1	Adha Surya Kusuma	L	1.	
2	Adinda Saraswati	P	2.	
3	Ahmad Thoifur	L	3.	
4	Alin Fajar Cahyaningtyas	P	4.	
5	Arief Dhamar Ariyadi	L	5.	
6	Ayuhanna Nasyadewi Z	P	6.	
7	Denis Setiawan	L	7.	
8	Devita Rizqi Hidayanti	P	8.	
9	Dewi Anisa Nurulitavina S	P	9.	
10	Eknanditya Rizki Ramdhan	L	10.	
11	Galih Satria	L	11. -	Sakit
12	Leni Kristianti	P	12.	
13	Iin Indriani	P	13.	
14	Iqlima Maula Dewi	P	14.	
15	Irfan Agus Ferianto	L	15.	
16	Isynaini Nurul Khasanah	P	16.	
17	Lilik Windayani	P	17.	
18	Monika Siti Aisyah	P	18.	
19	Muhammad Dzaky N	L	19.	
20	Muhammad Rizki Dwi K	L	20.	
21	Nusi Nisa Desinta	P	21.	
22	Panji Nur Hutomo	P	22.	
23	Prana Prasetyo N	L	23. -	Sakit
24	Rahmawati Nurlitaningsih	P	24.	
25	Shefina Magdalena Manopo	P	25.	
26	Sholeh Bachrul Fanani	L	26.	
27	Unggul Waskito Djati	L	27.	
28	Yuliani	P	28.	
29	Dian Puspa Puspitasari	P	29.	

Yogyakarta, Februari 2016

Kusmardiyati, S.Pd
 NIP. 19730731 200604 2 011

Lampiran 8

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA NOMOR : 067 TAHUN 2016

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI

- Membaca : Surat dari jurusan Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi nomor 040/UN34.18/P.AKT/2016 tanggal 18 Januari 2016
- Menimbang : a. Bahwa untuk pembimbingan Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.
b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
4. Keputusan Mendiknas RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011
b. Nomor 34 Tahun 2011
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 221 Tahun 2011
b. Nomor 766/UN.34/KP/2015

MEMUTUSKAN

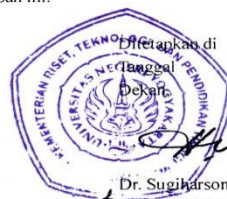
- Menetapkan :
Pertama : Dosen sebagai berikut :

Nama : **Isroah, M.Si.**
NIP : **19660704 199203 2 003**

sebagai **Pembimbing** dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama : **ELLA CORAIMA DEWI**
NIM : **12803244016**
Prodi Studi : **Pendidikan Akuntansi**
Judul : **Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016**

- Kedua : Dosen Pembimbing bertugas membimbing dan menilai Skripsi mahasiswa
- Ketiga : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU UNY Tahun 2016
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

: Yogyakarta
: 19 Januari 2016

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan II
3. Yang Bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 314 TAHUN 2016**

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI

Menimbang : a. Bahwa untuk menguji Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa perlu ditetapkan Tim Pengujinya.
: b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
4. Keputusan Mendiknas RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011
b. Nomor 34 Tahun 2011
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 221 Tahun 2011
b. Nomor 766/UN.34/KP/2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang namanya tersebut di bawah ini, dengan susunan sebagai berikut :

1. Nama	: Dra. Sumarsih, M.Pd	
NIP	: 19520818 197903 2 001	Sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Nama	: Isroah, M.Si	
NIP	: 19660704 199203 2 003	Sebagai Penguji Pendamping merangkap Sekretaris
3. Nama	: Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si	
NIP	: 19770810 200604 2 002	Sebagai Penguji Utama

bagi Ujian Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama	: ELIA CORAIMA DEWI
NIM	: 12803244016
Prodi	: Pendidikan Akuntansi
Judul	: "Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016"

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 4 April 2016
Ketiga : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU UNY Tahun 2016
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan II
3. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN**ADMINISTRASI PENELITIAN**

Lampiran 8 SK Pembimbing

Lampiran 9 SK Penguji

Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 46- /UN34.18/LT/2016
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Ha : Izin Penelitian

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
di Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ella Coraima Dewi
NIM : 12803244016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



M. Si., Ph.D.
141119090414 199403 1 002

Tembusan Yth :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0294 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/512/1/2016
Tanggal : 25 Januari 2016 Perihal : **SURAT KETERANGAN / IJIN**

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **ELLA CORAIMA DEWI**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3323035211940002**
Nomor Telp./HP : **085643959749**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 IMOGIRI**
Waktu : **25 Januari 2016 s/d 25 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 25 Januari 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMA Negeri 1 Imogiri
- Dekan Fakultas Ekonomi UNY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/512/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **146/UN34.18/LT/2016**
Tanggal : **21 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ELLA CORAIMA DEWI** NIP/NIM : **12803244016**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 IMOGIRI
TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **25 JANUARI 2016 s/d 25 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **25 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Terbuan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
Wukirsari Imogiri Bantul. (0274) 6460912. /email, smanimori@gmailL...com

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/073

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs .H. Sumarman
NIP : 196208121989031014
Pangkat /Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELLA CORAIMA DEWI
NIM : 12803244016
Jurusan : Fak. Ekonomi /Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi / Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta.
Jln .Karang Malang Yogyakarta. 55281

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan persiapan penyusunan Skripsi
dengan judul :

“PENGEMBANGAN KOMIK AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN
UNTUK SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN
AJARAN 2015 /2016 ”

Waktu Penelitian : 25 Januari 2016 s/d 25 April 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 28 Februari 2016

Kepala Sekolah



Drs H. Sumarman
NIP. 196208121989031014

Madi, S.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN



